

PT Surya Citra Media Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*The interim consolidated financial statements as of March 31, 2024
and for the three-month period then ended*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6 - 7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 146	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PT SURYA CITRA MEDIA TBK (“PERUSAHAAN”)
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR’S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA CITRA MEDIA TBK (“THE COMPANY”)
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

For and on behalf of Board of Directors,
We, the undersigned:

1. Nama	Sutanto Hartono	Name
Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Komplek Hankam C8 RT011/RW011	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	Grogol Selatan, Jakarta Selatan +6221 27935599 Direktur Utama/President Director	Telephone Position
2. Nama	Rusmiyati Djajaseputra	Name
Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Foresta Primavera Blok G.15/8 BSD City RT004/RW001	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	Lengkong Kulon, Pagedangan +6221 27935599 Direktur/Director	Telephone Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024

Jakarta, April 29, 2024



Sutanto Hartono
Direktur Utama/President Director

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur/Director

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2h,2p,2w, 4,34,36	408.390.015	634.487.659	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2g,2p,2w, 4,34,36	2.453.109.044	2.236.164.512	Other current financial assets
Piutang usaha	2w,3,5,36			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2p,34	2.242.444.371	2.252.572.087	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,32	26.029.511	23.310.161	Related parties
Piutang lain-lain	2w,36			Other receivables
Pihak ketiga - neto	2p,34	368.429.240	373.590.653	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,32	6.493.676	5.771.859	Related parties
Persediaan - neto	2j,3,6,26	1.142.255.488	1.205.587.260	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,2k,2l,2q,7,32	520.361.197	477.677.587	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		260.016.648	217.944.598	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		7.427.529.190	7.427.106.376	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	37	93.965.036	138.236.205	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2s,3,30	126.453.301	129.518.963	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2h,2m,3,8,26,27, 32,33a,33c,37	1.873.170.236	1.825.611.899	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2l,12,27,33b	118.127.359	121.383.141	Right of use assets - net
Aset takberwujud - neto	2c,2d,2n,2o,9	1.102.821.830	1.103.510.376	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	37.932.841	38.016.537	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	11	142.812.542	117.905.604	Long-term investments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	30	87.733.248	68.918.737	Claim for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	2o,13	103.719.669	82.298.336	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar		3.686.736.062	3.625.399.798	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		11.114.265.252	11.052.506.174	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2w,14,36			Trade payables
Pihak ketiga	2p,34	583.797.841	547.840.241	Third parties
Pihak berelasi	2h,32	29.454.602	31.872.007	Related parties
Utang lain-lain	2w,15,36			Other payables
Pihak ketiga	2p,34	121.946.765	126.075.895	Third parties
Pihak berelasi	2h,32	9.774.283	9.705.374	Related parties
Beban akrual	2h,2p,2q,2w, 16,32,34,36	1.001.280.855	1.133.709.346	Accrued expenses
Utang pajak	2s,3,17	129.237.253	105.020.066	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2w,35,36	5.349.124	4.373.154	Bank loans
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,12	3.618.892	4.917.474	Lease liabilities - right of use assets
Utang sewa pembiayaan	2p,19,34	1.013.460	1.335.194	Finance lease payables
Liabilitas lancar lainnya	2h,2q,32	295.028.041	313.364.766	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.180.501.116	2.278.213.517	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2s,3,30	110.978.823	110.937.045	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa - aset hak guna	2w,35,36	7.268.135	7.268.135	Lease liabilities - right of use assets
Utang sewa pembiayaan	2p,19,34	1.905.941	1.905.941	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2r,3,29	170.579.034	171.609.631	Liabilities for employee benefits - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		290.731.933	291.720.752	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.471.233.049	2.569.934.269	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp10 (full amount) per share
Modal dasar - 290.000.000.000 saham				Authorized - 290,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 73.970.569.505 saham pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2y,20	739.705.695	739.705.695	Issued and fully paid - 73,970,569,505 shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	2c,2d,2u,2y,21	423.803.956	423.803.956	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1b,2c,2d,22	2.244.466.028	2.242.659.813	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		37.975.153	35.764.170	Other comprehensive income
Saldo laba	23			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		21.000.000	21.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.079.262.087	6.888.755.620	Unappropriated
Saham treasuri - 10.601.205.020 saham pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2z,20	(2.862.929.334)	(2.862.929.334)	Treasury shares - 10,601,205,020 shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Total		7.683.283.585	7.488.759.920	Total
Kepentingan nonpengendali	2c,2d,24	959.748.618	993.811.985	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		8.643.032.203	8.482.571.905	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.114.265.252	11.052.506.174	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended
Maret 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN NETO	1.757.010.902		1.529.266.182	NET REVENUES
Beban program dan siaran	(1.137.643.716)	2h,2j,2m,2q,3, 6,8,26,32,33	(969.218.590)	Program and broadcasting expenses
Beban usaha	(449.923.623)	2h,2l,2m,2o,2q, 8,12,27,29,32	(450.738.857)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	49.361.412	2h,2m,2p,2q,8,32	7.671.430	Other operating income
Beban operasi lainnya	(4.176.556)	2q	(51.775.661)	Other operating expenses
LABA USAHA	214.628.419		65.204.504	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	31.505.300	2q	23.370.142	Finance income - net
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(83.696)	2i,10	472.735	Share of (loss)/profit from associated entities - net
Beban keuangan	(377.947)	2q,12,18,19	(11.389.142)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	245.672.076		77.658.239	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(91.815.634)	2s,30	(67.992.343)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	153.856.442		9.665.896	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4.328.026	2p	(7.229.910)	Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Difference in foreign currency translation of financial statement
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	158.184.468		2.435.986	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	190.506.467	2d	66.662.268	Profit for the period attributable to: Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(36.650.025)	2c	(56.996.372)	Non-controlling Interests
	153.856.442		9.665.896	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	192.717.450	2d	62.996.960	Total comprehensive income for the period attributable to: Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(34.532.982)	2c	(60.560.974)	Non-controlling Interests
	158.184.468		2.435.986	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	3,01	2t,31	1,05	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Period Ended March 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah)

<i>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>												
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Transaction with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo laba/Retained Earnings		Saham Tresuri/ Treasury Shares	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 31 Desember 2022		739.705.695	450.144.878	2.241.178.332	38.785.249	20.000.000	6.965.994.686	(2.912.545.343)	7.543.263.497	1.166.032.396	8.709.295.893	Balance as of December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pelaksanaan program MESOP	20	-	(25.641.622)	-	-	-	-	49.616.009	23.974.387	-	23.974.387	Exercise of MESOP program
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(410.847.940)	-	(410.847.940)	-	(410.847.940)	Cash dividends
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	123	123	Acquisition of subsidiary
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak	1b	-	(699.300)	1.481.481	-	-	-	-	782.181	5.236.569	6.018.750	Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries
Setoran modal untuk entitas anak dari pihak nonpengendali	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	4.248.200	4.248.200	Stock subscription of subsidiaries from non-controlling interests
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.956.580)	(1.956.580)	Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		-	-	-	(3.021.079)	-	334.608.874	-	331.587.795	(179.748.723)	151.839.072	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2023
Saldo tanggal 31 Desember 2023		739.705.695	423.803.956	2.242.659.813	35.764.170	21.000.000	6.888.755.620	(2.862.929.334)	7.488.759.920	993.811.985	8.482.571.905	Balance as of December 31, 2023
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak	1b	-	-	1.806.215	-	-	-	-	1.806.215	469.615	2.275.830	Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries
Total penghasilan komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024		-	-	-	2.210.983	-	190.506.467	-	192.717.450	(34.532.982)	158.184.468	Total comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2024
Saldo tanggal 31 Maret 2024		739.705.695	423.803.956	2.244.466.028	37.975.153	21.000.000	7.079.262.087	(2.862.929.334)	7.683.283.585	959.748.618	8.643.032.203	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.737.336.300		1.729.526.393	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.636.452.694)		(1.241.838.122)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	100.883.606		487.688.271	Cash provided by operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	35.647.805		20.381.217	Receipts from finance income
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi	4.579.372		-	Receipts from claim for tax refund and restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(103.813.523)		(124.417.120)	Payments of income taxes
Pembayaran beban keuangan	(276.952)		(3.646.786)	Payments of finance costs
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) kegiatan operasi lainnya	(2.790.593)		2.188.856	Receipts from/(payments for) other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	34.229.715		382.194.438	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	1.566.960	8	1.054.279	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	731.834	10	1.023.538	Dividend received from investing activities
(Penempatan pada)/penerimaan dari aset keuangan lancar lainnya	(175.083.122)	4	44.009.378	(Placement in)/receipts from other current financial assets
Perolehan aset tetap	(31.480.158)	8,37	(51.400.722)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka perolehan aset tetap	(27.757.260)	37	(61.179.385)	Addition advances for acquisition of fixed assets
Investasi jangka panjang	(24.906.938)	11	-	Long-term investments
Perolehan perangkat lunak	(5.412.145)		(7.907.507)	Acquisition of softwares
Perolehan aset takberwujud	-	9	(3.491)	Acquisition of intangible assets
Akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak	-	1b	(249.900)	Acquisition and shares ownership addition in subsidiaries
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(262.340.829)		(74.653.810)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas/(pembayaran untuk) pinjaman bank	975.970	18	(301.446.222)	Receipts from/(repayments of) bank loan
Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna, neto	(1.298.582)	12	(1.376.696)	Repayment of lease liabilities - right of use assets, net
Pembayaran utang sewa pembiayaan, neto	(321.734)	19	(149.478)	Repayment of finance lease payables, net
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas investasi pada entitas anak	-	1b	4.000.000	Receipts from non-controlling interests for investment in subsidiaries
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(644.346)		(298.972.396)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(228.755.460)		8.568.232	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	634.487.659		2.330.537.676	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	-		1.459.277	Cash of newly acquired subsidiary at beginning
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	2.657.816		(46.631.555)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	408.390.015	4	2.293.933.630	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021, mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0493710 tanggal 30 Desember 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk (“the Company”) was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company’s Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company’s name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002.

The latest amendment of the Company’s Articles of Association, as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H., pertains to the changes of numbers of authorized and fully paid share capital. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0493710 dated December 30, 2021.

The Company engages mainly in activities related to multimedia services. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1990	99,99%	99,99%	3.313.656.649	3.137.674.767*
PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ <i>Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry</i>	2015	72,84%	72,84%	3.157.927.310	3.103.222.959*
PT Vidio Dot Com ("Vidio"), Jakarta	<i>Video-on-Demand</i> berbasis iklan dan <i>Video-on-Demand</i> berlangganan/ <i>Ad based Video-on- Demand (AVOD) and subscription Video-on- Demand (SVOD)</i>	2018	79,37%	79,37%	2.083.711.363	2.447.481.912*
PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1995	99,99%	99,99%	1.960.034.869	1.839.047.170*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), Jakarta	Portal web/ <i>Web portals</i>	2006	50,00%	50,00%	404.287.923	402.577.414*
Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Singapore	Jasa layanan iklan digital/ <i>Digital advertising services</i>	2013	50,50%	50,50%	223.674.185	219.099.562*
PT Surya Media Citaprima ("SMC"), Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	Belum Beroperasi Komersial/ <i>Commercially Not Yet Operated</i>	99,99%	99,99%	145.413.759	103.388.218
PT Benson Media Kreasi ("BMK"), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/ <i>Creative marketing, advertising services and event organizer</i>	2019	50,00%	50,00%	130.236.322	157.246.285*
PT Mediatama Televisi ("MTV"), Jakarta	Penyiaran berlangganan televiisi satelit/ <i>Subscription broadcasting of satellite television</i>	2019	51,00%	51,00%	88.025.938	84.609.250*
PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/ <i>Trade, services and advertising</i>	2017	99,99%	99,99%	53.135.961	59.320.650*
PT Screenplay Produksi ("SP"), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/ <i>Film production and video recording</i>	2010	80,00%	80,00%	48.160.444	46.065.861*

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which the Company has control over the subsidiaries.

Direct Subsidiaries

Subsidiaries directly owned by the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
PT Wisper Media ("WM"), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/ <i>Digital advertising services</i>	2012	50,49%	50,49%	44.480.881	43.118.130*
PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), Jakarta	Manajemen artis/ <i>Artist management</i>	2014	60,00%	60,00%	15.581.998	14.257.088
PT Surya Media Berkah ("SMB"), Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	Belum Beroperasi Komersial/ <i>Commercially Not Yet Operated</i>	100,00%	100,00%	5.146.805	5.075.901
PT RANS Surya Aktivasi ("RSA"), Jakarta	Jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara event/ <i>Content provider services and event organizer</i>	2023	51,00%	51,00%	4.334.977	8.494.033
PT Surya Citra Pesona ("SCP"), Gorontalo	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	Belum Beroperasi Komersial/ <i>Commercially Not Yet Operated</i>	51,00%	51,00%	700.725	698.027

*) Diaudit/*Audited*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung melalui SCTV adalah sebesar 90% pada PT Surya Citra Pesona.

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. SCTV memulai kegiatan penyiarannya pada tahun 1990 dan secara nasional pada tahun 1993.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di SCTV sebesar 379.999.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

Subsidiaries directly owned by the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's direct and indirect ownerships through SCTV in PT Surya Citra Pesona is 90%.

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its broadcasting activities in 1990 and nationally in 1993.

As of March 31, 2024, the Company owned 379,999,999 shares in SCTV equivalent to a 99.99% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
(lanjutan)**

PT Indosiar Visual Mandiri (“IVM”)

IVM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. IVM memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1995.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di IVM sebesar 1.988.981.103 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Screenplay Produksi (“SP”)

SP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha produksi perfilman dan perekaman video. SP memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 98 tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan telah mengambil alih kepemilikan atas 3.994 lembar saham dari pihak ketiga. Transaksi tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0002054 tanggal 3 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di SP sebesar 71.020 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 80,00%.

PT Surya Citra Pesona (“SCP”)

SCP berkedudukan di Gorontalo dan didirikan untuk melakukan kegiatan penyiaran televisi sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan (“Permen 43”). SCP belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 31 Maret 2024, kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada SCP, masing-masing sebanyak 255 lembar saham atau sebesar 51,00% dan 195 lembar saham atau sebesar 39,00%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Indosiar Visual Mandiri (“IVM”)

IVM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. IVM started its national broadcasting activities in 1995.

As of March 31, 2024, the Company owned 1,988,981,103 shares in IVM equivalent to a 99.99% ownership.

PT Screenplay Produksi (“SP”)

SP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. SP started its operation activities in 2010.

Based on Notarial Deed No. 98 dated December 28, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company has acquired ownership of 3,994 shares from a third party. This transaction was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0002054 dated January 3, 2024.

As of March 31, 2024, the Company owned 71,020 shares in SP equivalent to a 80.00% ownership.

PT Surya Citra Pesona (“SCP”)

SCP located in Gorontalo and was established to engage in television broadcasting related to Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System (“Permen 43”). SCP has not yet started its operation activities.

As of March 31, 2024, the Company’s and SCTV’s ownership in SCP are 255 shares or 51.00% ownership and 195 shares or 39.00% ownership, respectively.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
(lanjutan)**

PT Surya Trioptima Multikreasi (“STMK”)

STMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha manajemen artis. STMK memulai kegiatan operasionalnya di November 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di STMK sebesar 12.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Binary Ventura Indonesia (“BVI”)

BVI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan periklanan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di BVI sebesar 504.500 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Surya Media Citaprima (“SMC”)

SMC berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen. SMC belum memulai kegiatan operasinya.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 72 tanggal 21 Desember 2023, SMC melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 75.000 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0162828 tanggal 27 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di SMC sebesar 99.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Trioptima Multikreasi (“STMK”)

STMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to artist management. STMK started its operations in November 2014.

As of March 31, 2024, the Company owned 12,000 shares in STMK equivalent to a 60.00% ownership.

PT Binary Ventura Indonesia (“BVI”)

BVI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trade, services and advertising.

As of March 31, 2024, the Company owned 504,500 shares in BVI equivalent to a 99.99% ownership.

PT Surya Media Citaprima (“SMC”)

SMC is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. SMC has not yet started its operation activities.

Based on Notarial Deed No. 72 dated December 21, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMC has increased its issued and fully paid capital by issuing 75,000 new shares which were fully subscribed by the Company. This capital increment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0162828 dated December 27, 2023.

As of March 31, 2024, the Company owned 99,999 shares in SMC equivalent to a 99.99% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
(lanjutan)**

PT Surya Media Berkah (“SMB”)

SMB berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen. SMB belum memulai kegiatan operasinya.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 4 tanggal 5 Juni 2023, SMB melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 47.500 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036837.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di SMB sebesar 49.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT RANS Surya Aktivasi (“RSA”)

RSA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara acara. RSA memulai kegiatan operasionalnya di tahun 2023.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT RANS Surya Aktivasi (“RSA”) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 16 Oktober 2023 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp255 juta atas 2.550 saham. Pendirian RSA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0079405.AH.01.01.Tahun 2023 pada tanggal 19 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di RSA sebesar 2.550 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Media Berkah (“SMB”)

SMB is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. SMB has not yet started its operation activities.

Based on Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMB has increased its authorized and issued and fully paid capital by issuing 47,500 new shares which were fully subscribed by the Company. This capital increment was approved to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036837.AH.01.02.Year 2023 dated June 28, 2023.

As of March 31, 2024, the Company owned 49,999 shares in SMB equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 shares equivalent to a 0.01% ownership.

PT RANS Surya Aktivasi (“RSA”)

RSA is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to content provider services and event organizer. RSA started its operations in 2023.

On October 16, 2023, the Company established PT RANS Surya Aktivasi (“RSA”) which was notarized by Deed No. 45 dated October 16, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M. The Company has an investment of Rp255 million of 2,550 shares. The establishment of RSA has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0079405.AH.01.01.Year 2023 on October 19, 2023.

As of March 31, 2024, the Company owned 2,550 shares in RSA equivalent to a 51.00% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
(lanjutan)**

PT Kapan Lagi Dot Com Networks (“KLN”)

KLN berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang portal web. KLN memulai kegiatan operasinya di tahun 2006.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di KLN sebesar 349.401 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

PT Benson Media Kreasi (“BMK”)

BMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara. BMK memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di BMK sebesar 16.749 lembar saham Seri A dan 6.000 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

PT Mediatama Televisi (“MTV”)

MTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyiaran berlangganan televisi satelit. MTV memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di MTV sebesar 5.100 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

PT Vidio Dot Com (“Vidio”)

Vidio berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan *video-on-demand* berbasis iklan dan berlangganan. Vidio memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di Vidio sebesar 5.027.411 lembar saham Seri A setara dengan kepemilikan sebesar 79,37%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Kapan Lagi Dot Com Networks (“KLN”)

KLN is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to web portals. KLN started its operation activities in 2006.

As of March 31, 2024, the Company owned 349,401 shares in KLN equivalent to a 50.00% ownership.

PT Benson Media Kreasi (“BMK”)

BMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to creative marketing, advertising services and event organizer. BMK started its operation activities in 2019.

As of March 31, 2024, the Company owned 16,749 Series A shares and 6,000 Series B shares in BMK equivalent in aggregate to a 50.00% ownership.

PT Mediatama Televisi (“MTV”)

MTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to subscription broadcasting of satellite television. MTV started its operation activities in 2019.

As of March 31, 2024, the Company owned 5,100 shares in MTV equivalent to a 51.00% ownership.

PT Vidio Dot Com (“Vidio”)

Vidio is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to ad based and subscription video-on-demand. Vidio started its operation activities in 2018.

As of March 31, 2024, the Company owned 5,027,411 Series A shares in Vidio equivalent to a 79.37% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
(lanjutan)**

PT Indonesia Entertainmen Grup (“IEG”)

IEG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia. IEG memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di IEG sebesar 1.254.006 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 72,84%.

Whisper Media Pte. Ltd (“Whisper”)

Whisper berdomisili di Singapura dan bergerak dalam bidang jasa layanan iklan digital. Whisper memulai kegiatan operasinya di tahun 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di Whisper sebesar 438.115 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,50%.

PT Wisper Media (“WM”)

WM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa layanan iklan digital. WM memulai kegiatan operasinya di tahun 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di WM sebesar 260 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,49%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Indonesia Entertainmen Grup (“IEG”)

IEG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry. IEG started its operation activities in 2015.

As of March 31, 2024, the Company owned 1,254,006 shares in IEG equivalent to a 72.84% ownership.

Whisper Media Pte. Ltd (“Whisper”)

Whisper is domiciled in Singapore and engaged in activities related to digital advertising services. Whisper started its operation activities in 2013.

As of March 31, 2024, the Company owned 438,115 shares in Whisper equivalent to a 50.50% ownership.

PT Wisper Media (“WM”)

WM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to digital advertising services. WM started its operation activities in 2013.

As of March 31, 2024, the Company owned 260 shares in WM equivalent to a 50.49% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")	Jakarta	100,00%	100,00%	1.449.310.586	1.394.602.155*
PT Elang Media Karya ("EMK")	Jakarta	100,00%	100,00%	630.299.916	570.746.082
PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")	Jakarta	99,99%	99,99%	219.688.951	212.545.673*
PT Sinemart Indonesia ("SI")	Jakarta	100,00%	100,00%	213.405.441	186.972.631*
PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")	Jakarta	99,99%	99,99%	182.422.926	138.341.466*
PT Screenplay Sinema Film ("SSF")	Jakarta	80,00%	63,00%	161.979.323	145.746.339*
PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")	Jakarta	99,99%	99,99%	145.412.939	103.387.205*
PT Ess Jay Studios ("EJS")	Jakarta	55,00%	55,00%	93.438.382	72.803.560
PT Frontera Inter Media ("FI")	Jakarta	75,00%	75,00%	84.051.072	84.468.937*
PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")	Jakarta	100,00%	100,00%	81.996.946	93.367.820*
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	Jakarta	99,99%	99,99%	66.403.523	102.078.036*
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	Jakarta	70,01%	70,01%	52.087.379	50.758.579*
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	Jakarta	70,09%	70,09%	47.623.517	58.156.798*
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	Jakarta	70,01%	70,01%	41.275.642	47.478.500*
PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC")	Jakarta	99,99%	99,99%	40.262.033	33.497.287
PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")	Jakarta	100,00%	100,00%	36.941.445	41.055.521*
PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")	Jakarta	100,00%	100,00%	21.218.378	23.128.710*
Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN")	India	89,83%	89,83%	18.868.732	19.574.286*
PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")	Jakarta	99,99%	99,99%	18.558.600	29.806.580*
PT Ama Deo Abadi ("ADA")	Jakarta	60,04%	60,04%	13.433.902	14.367.077
PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")	Jakarta	50,98%	50,98%	11.630.769	11.507.684*
PT Surya Kreasi Film ("SKF")	Jakarta	50,02%	50,02%	9.786.289	20.194.960
PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")	Jakarta	99,04%	99,04%	9.533.112	8.322.590*
PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")	Jakarta	60,00%	60,00%	8.483.531	10.650.663*
Whisper Media Co., Ltd ("WM-VN")	Vietnam	99,00%	99,00%	7.705.836	6.843.850
PT Belanja Online Streaming ("BOS")	Jakarta	60,00%	60,00%	7.623.188	8.219.828
PT Surya Citra Dinamika ("SCD")	Jakarta	99,80%	99,80%	5.058.284	5.049.571

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV")	Jakarta	100,00%	100,00%	5.019.143	5.019.308
PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")	Jakarta	90,10%	90,10%	4.451.426	4.482.989
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin	90,00%	90,00%	3.720.237	3.103.341
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	50,00%	50,00%	3.517.966	2.981.292
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	90,00%	90,00%	3.408.950	2.801.933
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	50,00%	50,00%	3.406.729	2.735.140
PT Geo Teknologi Media ("GTM")	Jakarta	99,00%	99,00%	2.570.873	2.053.534*
PT Geo Solusi Media ("GSM")	Jakarta	99,00%	99,00%	2.390.084	2.134.659*
Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG")	Singapura	100,00%	100,00%	1.816.839	2.288.256
Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY")	Malaysia	100,00%	100,00%	1.271.290	1.581.683*
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	50,00%	50,00%	1.049.294	1.045.228
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	50,00%	50,00%	1.049.254	1.045.188
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	50,00%	50,00%	1.049.249	1.045.183
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	50,00%	50,00%	1.049.249	1.045.183
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	50,00%	50,00%	1.049.249	1.045.183
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	50,00%	50,00%	1.049.249	1.045.183
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	90,00%	90,00%	1.045.753	1.041.776
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	50,00%	50,00%	1.045.753	1.041.776
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	50,00%	50,00%	1.045.753	1.041.776
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	50,00%	50,00%	1.045.753	1.041.776
PT Indosiar Lampung Televisi	Bandar Lampung	50,00%	50,00%	1.045.753	1.041.776
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	50,00%	50,00%	1.045.753	1.041.776
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	50,00%	50,00%	1.045.753	1.041.776
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	50,00%	50,00%	1.045.753	1.041.776
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Yogyakarta	50,00%	50,00%	1.045.753	1.041.776
PT Indosiar Pangkal Pinang Televisi	Pangkal Pinang	50,00%	50,00%	1.045.753	1.041.776
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	50,00%	50,00%	1.045.753	1.041.776

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	50,00%	50,00%	1.045.555	1.041.578
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	50,00%	50,00%	1.045.555	1.041.578
PT Surya Citra Pesona Media	Batam	90,00%	90,00%	974.051	694.079
PT Surya Citra Mediatama	Bandung	90,00%	90,00%	714.569	731.009
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar	90,00%	90,00%	713.550	732.709
PT Surya Citra Visi Media	Medan	90,00%	90,00%	697.986	717.145
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura	90,00%	90,00%	693.335	712.494
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta	90,00%	90,00%	692.100	700.385
PT Surya Citra Ceria	Palembang	90,00%	90,00%	689.353	705.794
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu	90,00%	90,00%	689.274	702.995
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar	90,00%	90,00%	688.761	705.201
PT Surya Citra Kreasitama	Manado	90,00%	90,00%	685.181	701.621
PT Surya Citra Wisesa	Semarang	90,00%	90,00%	685.594	692.878
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya	90,00%	90,00%	671.708	685.429
PT Surya Citra Sentosa	Aceh	90,00%	90,00%	663.721	669.005
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya	90,00%	90,00%	663.572	660.981
PT Kanika Satu Asa ("KSA")	Jakarta	45,00%	45,00%	410.133	958.892

*) Diaudit/Audited

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh entitas anak yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial, kecuali PT Surya Citra Pesona Media, PT Surya Citra Multikreasi, PT Indosiar Medan Televisi, PT Indosiar Semarang Televisi, PT Indosiar Bandung Televisi, IES, IEP, ASP, SSF, FI, SI, EJS, DRM, DRP, VIP, AKI, SKF, ADA, EYE, Mentari TV, SFDC, BOS, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, KSA, BRVI, LIP6, SATU, GSM, GTM, WM-MY, WM-IN dan WM-VN.

As of March 31, 2024, all of the above subsidiaries have not yet started their commercial operations, except for PT Surya Citra Pesona Media, PT Surya Citra Multikreasi, PT Indosiar Medan Televisi, PT Indosiar Semarang Televisi, PT Indosiar Bandung Televisi, IES, IEP, ASP, SSF, FI, SI, EJS, DRM, DRP, VIP, AKI, SKF, ADA, EYE, Mentari TV, SFDC, BOS, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, KSA, BRVI, LIP6, SATU, GSM, GTM, WM-MY, WM-IN and WM-VN.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

PT Kreator Kreatif Indonesia (“KKI”)

KKI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen. KKI memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2024, BMK memiliki total 294.000 lembar saham Seri A dan 1.066.091 lembar saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 66,47%, sedangkan KLN memiliki 686.000 lembar saham Seri A setara dengan kepemilikan 33,53%.

PT Formasi Agung Selaras (“FAS”)

FAS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyedia portal web dan jasa-jasa profesional. FAS memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2024, kepemilikan KKI sebesar 970.908 lembar saham Seri A dan 3.403.630 lembar saham Seri B serta kepemilikan Perusahaan sebesar 813.240 lembar saham Seri A dan 152.381 lembar saham Seri B atau masing-masing setara dengan kepemilikan sebesar 57,42% dan 12,67%.

PT Jenaka Sumber Rejeki (“JSR”)

JSR berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. JSR memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2024, SATU memiliki penyertaan di JSR sebesar 104 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 50,98%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Kreator Kreatif Indonesia (“KKI”)

KKI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. KKI started its operation activities in 2016.

As of March 31, 2024, BMK owned 294,000 Series A shares and 1,066,091 Series B shares or equivalent to a 66.47% ownership interest, while KLN owned 686,000 Series A shares equivalent to a 33.53% ownership interest.

PT Formasi Agung Selaras (“FAS”)

FAS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to web portals and other professional services. FAS started its operation activities in 2019.

As of March 31, 2024, KKI owned 970,908 Series A shares and 3,403,630 Series B shares and also the Company owned 813,240 Series A shares and 152,381 Series B shares equivalent to 57.42% and 12.67% ownership, respectively.

PT Jenaka Sumber Rejeki (“JSR”)

JSR is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading and other management consulting services. JSR started its operation activities in 2018.

As of March 31, 2024, SATU owned 104 Series B shares in JSR equivalent to a 50.98% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

**Famous Allstars Singapore Pte Ltd
("FAS SG")**

FAS SG berdomisili di Singapura dan bergerak dalam jasa periklanan dan pemasaran serta *multi channel networking*. FAS SG memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2024, FAS mempunyai kepemilikan saham 100% pada FAS SG.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

AKI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan desain animasi. AKI memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IEG memiliki penyertaan di AKI sebesar 920.822 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 90,10%.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

SI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan perfilman, sinetron dan perekaman video. SI memulai kegiatan operasinya di tahun 2003.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IEG memiliki total 549.999 lembar saham SI setara dengan 99,99% kepemilikan. Sementara IES memiliki kepemilikan sebesar 1 lembar saham SI setara dengan 0,01% kepemilikan.

PT Ess Jay Studios ("EJS")

EJS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan perfilman, sinetron dan perekaman video. EJS memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2024, SI memiliki penyertaan di EJS sebesar 5.500 lembar saham SI setara dengan kepemilikan sebesar 55,00%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

**Famous Allstars Singapore Pte Ltd
("FAS SG")**

FAS SG is domiciled in Singapore and engaged in activities relating to advertising and marketing services and multi channel networking. FAS SG started its operation activities in 2020.

As of March 31, 2024, FAS owns 100% ownership interest in FAS SG.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

AKI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading, services and animation design. AKI started its operation activities in 2012.

As of March 31, 2024, IEG owned 920,822 shares in AKI equivalent to a 90.10% ownership.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

SI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production and trading of movies, series and video recording. SI started its operation activities in 2003.

As of March 31, 2024, IEG owns a total 549,999 shares in SI equal to a 99.99% ownership interest. Meanwhile, IES has an investment of 1 share in SI representing 0.01% ownership.

PT Ess Jay Studios ("EJS")

EJS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production and trading of movies, series and video recording. EJS started its operation activities in 2022.

As of March 31, 2024, SI owned 5,500 shares in EJS equivalent to a 55.00% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Amanah Surga Produksi (“ASP”)

ASP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi, pascaproduksi dan distribusi film, video dan program televisi, serta konsultasi manajemen. ASP memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IEG memiliki penyertaan di ASP sebesar 51.499.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Produksi (“IEP”)

IEP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, perindustrian dan pembangunan termasuk diantaranya pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik dan acara, mengusahakan rumah produksi konten, perdagangan hasil produksi film, sinetron, musik, acara televisi dan kegiatan lainnya. IEP memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IEG memiliki penyertaan di IEP sebesar 9.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”)

IES berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyewaan dan manajemen studio penyiaran dan produksi film. IES memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Berdasarkan sirkuler keputusan pemegang saham di bulan Februari 2024, IES telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan sebanyak 350.000 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan IEG.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Amanah Surga Produksi (“ASP”)

ASP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film, video and television program production, post-production and distribution, and management consulting. ASP started its operation activities in 2012.

As of March 31, 2024, IEG owned 51,499,999 shares in ASP equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Produksi (“IEP”)

IEP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to services, trading, industry and development including managing internal production content, movie, series, music and program, running a production house that produced content, trading of movie, series, music, television program and other activities. IEP started its operation activities in 2015.

As of March 31, 2024, IEG owned 9,999 shares in IEP equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”)

IES is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to studio rental and management, and film broadcasting production. IES started its operation activities in 2015.

Based on the shareholder decision circular on February 2024, IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 350,000 new shares which were proportionally subscribed by the Company and IEG.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

**PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 86 tanggal 27 Desember 2023, IES telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 1.110.000 lembar saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham yaitu IEG dan Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164693 pada tanggal 29 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IEG memiliki penyertaan sebesar 8.970.000 saham dengan kepemilikan sebesar 65,00%. Sementara, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 4.830.000 saham dengan kepemilikan sebesar 35,00%.

PT Elang Media Karya (“EMK”)

EMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang aktivitas produksi, pascaproduksi, distribusi film, video dan program televisi. EMK belum memulai kegiatan operasinya.

Berdasarkan sirkuler keputusan pemegang saham di bulan Februari 2024, EMK telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan sebanyak 500.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IES.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 78 tanggal 22 Desember 2023, EMK telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 660.000 lembar saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh IES. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0163220 pada tanggal 27 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

**PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 86 dated December 27, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 1,110,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, IEG and the Company. This capital increment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164693 on December 29, 2023.

As of March 31, 2024, IEG has a total investment of 8,970,000 shares representing 65.00% ownership. Meanwhile, the Company has a total investment of 4,830,000 shares representing 35.00% ownership.

PT Elang Media Karya (“EMK”)

EMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, post-production, distribution of film, video and television program activities. EMK has not yet started its operation activities.

Based on the shareholder decision circular on February 2024, EMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 500,000 new shares which were fully subscribed by IES.

Based on Notarial Deed No. 78 dated December 22, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 660,000 new shares which are fully subscribed by IES. This capital increment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0163220 on December 27, 2023.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

PT Elang Media Karya (“EMK”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, IES memiliki penyertaan di EMK sebesar 6.199.999 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan di EMK sebesar 1 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Visual Indomedia Produksi (“VIP”)

VIP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi, pascaproduksi dan distribusi film, video, dan program televisi, konsultasi manajemen, manajemen artis, dan kegiatan usaha hiburan terkait lainnya. VIP memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IEG memiliki penyertaan di VIP sebesar 9.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Digital Rantai Maya (“DRM”)

DRM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan, reklame serta promosi dan pemasaran, jasa telekomunikasi umum, jasa hiburan, agen manajemen dan produksi, jasa rekaman audio untuk musik, dan lain-lain. DRM memulai kegiatan operasinya di tahun 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IEG memiliki penyertaan di DRM sebesar 2.152 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 70,01%.

PT Digital Rumah Publishindo (“DRP”)

DRP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penerbitan karya cipta lagu. DRP memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2024, DRM memiliki penyertaan di DRP sebesar 1.238 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,04%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Elang Media Karya (“EMK”) (continued)

As of March 31, 2024, IES has 6,199,999 shares in EMK representing 99.99% share ownership. Meanwhile, IEG has 1 share in EMK representing 0.01% ownership.

PT Visual Indomedia Produksi (“VIP”)

VIP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, post-production, and distribution of movies, video, and television program, management consultation, artist management, and also other entertainment activities related. VIP started its operation activities in 2015.

As of March 31, 2024, IEG owned 9,999 shares in VIP equivalent to a 99.99% ownership.

PT Digital Rantai Maya (“DRM”)

DRM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to advertising services, billboards, promotions and marketing, general telecommunications services, entertainment services, management and productions agents, audio recording services for music, etc. DRM started its operation activities in 2008.

As of March 31, 2024, IEG owned 2,152 shares in DRM equivalent to a 70.01% ownership.

PT Digital Rumah Publishindo (“DRP”)

DRP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to publishing of songs creation. DRP started its operation activities in 2019.

As of March 31, 2024, DRM owned 1,238 shares in DRP equivalent to a 99.04% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

PT Screenplay Sinema Film (“SSF”)

SSF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi perfilman dan perekaman video. SSF memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 97 tanggal 28 Desember 2023, IEG telah mengambil alih kepemilikan atas 7.971 lembar saham Seri A dari pihak ketiga. Transaksi tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0200854 tanggal 28 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar 30.621 lembar saham Seri A dan 6.892 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 80,00%.

PT Frontera Inter Media (“FI”)

FI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perfilman dan perekaman video. FI memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2024, SSF memiliki penyertaan di FI sebesar 7.500 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 75,00%.

PT Liputan Enam Dot Com (“LIP6”)

LIP6 berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang industri portal media berita. LIP6 memulai kegiatan operasinya di tahun 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2024, KLN memiliki penyertaan di LIP6 sebesar 1.389.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Screenplay Sinema Film (“SSF”)

SSF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. SSF started its operation activities in 2016.

Based on Notarial Deed No. 97 dated December 28, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG has acquired ownership of 7,971 shares Series A from a third party. This transaction was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0200854 dated December 28, 2023.

As of March 31, 2024, IEG owned 30,621 Series A shares and 6,892 Series B shares in SSF equivalent to a 80.00% ownership.

PT Frontera Inter Media (“FI”)

FI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. FI started its operation activities in 2018.

As of March 31, 2024, SSF owned 7,500 shares in FI equivalent to a 75.00% ownership.

PT Liputan Enam Dot Com (“LIP6”)

LIP6 is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to the website news media. LIP6 started its operation activities in 2017.

As of March 31, 2024, KLN owned 1,389,999 shares in LIP6 equivalent to a 99.99% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

PT Brilio Ventura Indonesia (“BRVI”)

BRVI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyediaan portal *online*. BRVI memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2024, KLN memiliki penyertaan di BRVI sebesar Rp24,49 miliar atas 24.489 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara LIP6 memiliki penyertaan di BRVI sebesar 1 lembar saham setara dengan 0,01% kepemilikan.

PT Estha Yudha Ekatama (“EYE”)

EYE berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan iklan luar dan dalam ruangan serta cetak. EYE memulai kegiatan operasinya di tahun 1994.

Pada tanggal 31 Maret 2024, BVI memiliki penyertaan di EYE sebesar 2.334 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 70,01%.

PT Surya Kreasi Film (“SKF”)

SKF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang aktivitas produksi, distribusi, dan pascaproduksi film, video, dan program televisi. SKF memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IEG memiliki penyertaan di SKF sebesar 2.501 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,02%.

PT Geo Solusi Media (“GSM”)

GSM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan dan aktivitas produksi film, video, dan program televisi. GSM memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2024, WM memiliki penyertaan di GSM sebesar 1.980 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Brilio Ventura Indonesia (“BRVI”)

BRVI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to online portal service provider. BRVI started its operation activities in 2016.

As of March 31, 2024, KLN has a total investment in BRVI of Rp24.49 billion for 24,489 shares representing a 99.99% ownership interest. Meanwhile, LIP6 has an investment in BRVI of 1 shares in representing 0.01% ownership.

PT Estha Yudha Ekatama (“EYE”)

EYE is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to outdoor and indoor printing advertising services. EYE started its operation activities in 1994.

As of March 31, 2024, BVI owned 2,334 Series B shares in EYE equivalent to a 70.01% ownership.

PT Surya Kreasi Film (“SKF”)

SKF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, distribution, and post-production films, videos, and television programs. SKF started its operation activities in 2021.

As of March 31, 2024, IEG owned 2,501 shares in SKF equivalent to a 50.02% ownership.

PT Geo Solusi Media (“GSM”)

GSM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to advertising services and activities of producing films, videos and television programs. GSM started its operation activities in 2020.

As of March 31, 2024, WM owned 1,980 shares in GSM equivalent to a 99.00% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

PT Geo Teknologi Media (“GTM”)

GTM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi perfilman, perekaman video dan periklanan. GTM memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2024, WM memiliki penyertaan di GTM sebesar 1.980 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

Whisper Media Sdn. Bhd (“WM-MY”)

WM-MY berdomisili di Malaysia dan bergerak dalam bidang bisnis berbasis *creative agency*, kegiatan jasa terkait percetakan, *digital embedding*, iklan televisi dan media sosial. WM-MY memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Whisper memiliki penyertaan di WM-MY sebesar 12.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 100%.

Whisper Media Pvt. Ltd (“WM-IN”)

WM-IN berdomisili di India dan bergerak dalam bidang iklan digital, layanan media dan penyiaran. WM-IN memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Whisper memiliki penyertaan di WM-IN sebesar 104.250 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 89,83%.

Whisper Media Co., Ltd (“WM-VN”)

WM-VN berdomisili di Vietnam dan bergerak dalam bidang iklan digital, layanan media dan penyiaran. WM-VN memulai kegiatan operasinya di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Whisper memiliki kepemilikan saham 99,00% pada WM-VN.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Geo Teknologi Media (“GTM”)

GTM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production, video recording and advertising. GTM started its operation activities in 2022.

As of March 31, 2024, WM owned 1,980 shares in GTM equivalent to a 99.00% ownership.

Whisper Media Sdn. Bhd (“WM-MY”)

WM-MY is domiciled in Malaysia and engaged in activities related to creative agency business, service activities related to printing, digital embedding, television advertising and media social. WM-MY started its operation activities in 2018.

As of March 31, 2024, Whisper owned 12,000 shares in WM-MY equivalent to a 100% ownership.

Whisper Media Pvt. Ltd (“WM-IN”)

WM-IN is domiciled in India and engaged in activities related to digital advertisement, media services and broadcasting. WM-IN started its operation activities in 2018.

As of March 31, 2024, Whisper owned 104,250 shares in WM-IN equivalent to a 89.83% ownership.

Whisper Media Co., Ltd (“WM-VN”)

WM-VN is domiciled in Vietnam and engaged in activities related to digital advertisement, media services and broadcasting. WM-VN started its operation activities in 2023.

As of March 31, 2024, Whisper owns 99.00% ownership interest in WM-VN.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

PT Sata Apurva Talenta Universa (“SATU”)

SATU berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. SATU memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Selama tahun 2023, SATU telah melakukan peningkatan ditempatkan dan modal disetor penuh dengan menerbitkan sebanyak 4.500 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh FAS dan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, FAS dan Perusahaan memiliki penyertaan di SATU dengan total sebesar 10.900 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 100%.

PT Kanika Satu Asa (“KSA”)

KSA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi film dan video. KSA memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2024, SATU memiliki penyertaan di KSA sebesar 900 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 45,00%. KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

PT Super Fantasi Dot Com (“SFDC”)

SFDC berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang *platform* digital pengembangan video *game*. SFDC memulai kegiatan operasinya di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Vidio memiliki penyertaan di SFDC sebesar 99.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Sata Apurva Talenta Universa (“SATU”)

SATU is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading and other management consulting services. SATU started its operation activities in 2021.

During 2023, SATU has increased its issued and fully paid capital by issuing 4,500 new shares which were subscribed proportionally by FAS and the Company.

As of March 31, 2024, FAS and the Company owned 10,900 shares in SATU equivalent to a 100% ownership.

PT Kanika Satu Asa (“KSA”)

KSA is domiciled in Jakarta and engaged in film and video production industry. KSA started its operation activities in 2022.

As of March 31, 2024, SATU owned 900 shares Series B in KSA equivalent to a 45.00% ownership. KSA is consolidated by the Group since SATU has control over the operational activities of KSA.

PT Super Fantasi Dot Com (“SFDC”)

SFDC is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to video game development digital platform. SFDC started its operation activities in 2023.

As of March 31, 2024, Vidio owned 99,999 shares in SFDC equivalent to a 99.99% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

PT Belanja Online Streaming (“BOS”)

BOS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan dan konsultasi manajemen. BOS memulai kegiatan operasinya di tahun 2023.

Pada tanggal 6 Maret 2023, Vidio mendirikan PT Belanja Online Streaming (“BOS”) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Maret 2023 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio memiliki penyertaan sebesar Rp6,00 miliar atas 6.000.000 saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%. Pendirian BOS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0018844.AH.01.01.Tahun 2023 pada tanggal 8 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Vidio memiliki penyertaan di BOS sebesar 6.000.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

**PT Pusat Kesenangan Masa Kini
(“PUSKESMAS”)**

PUSKESMAS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyelenggara acara dan jasa hiburan lainnya. PUSKESMAS memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2024, BMK memiliki penyertaan di PUSKESMAS dengan total sebesar 102 lembar saham Seri A dan 45 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Belanja Online Streaming (“BOS”)

BOS is domiciled in Jakarta and engaged in advertising and management consulting services activities. BOS started its operation activities in 2023.

On March 6, 2023, Vidio established PT Belanja Online Streaming (“BOS”) which was notarized by Deed No. 15 dated March 6, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio has an investment of Rp6.00 billion for 6,000,000 shares equivalent to a 60.00% ownership. The establishment of BOS was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0018844.AH.01.01.Year 2023 on March 8, 2023.

As of March 31, 2024, Vidio owned 6,000,000 shares in BOS equivalent to a 60.00% ownership.

**PT Pusat Kesenangan Masa Kini
(“PUSKESMAS”)**

PUSKESMAS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to event organizer and other entertainment services. PUSKESMAS started its operation activities in 2021.

As of March 31, 2024, BMK owned 102 Series A shares and 45 Series B shares in PUSKESMAS equivalent in aggregate to a 60.00% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

PT Ama Deo Abadi (“ADA”)

ADA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi film, video, dan program televisi. ADA memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IEG memiliki penyertaan di ADA dengan total sebesar 1.001 lembar saham Seri A dan 500 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,04%.

PT Citaprima Jakarta Televisi (“Mentari TV”)

Mentari TV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam siaran pertelevisian. Mentari TV memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 19 tanggal 13 Maret 2023, SMC telah mengambil alih sebanyak 2.499 lembar saham PT Citaprima Jakarta Televisi (“Mentari TV”) dari pihak ketiga yang setara dengan 99,96% kepemilikan. Transaksi ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0099779 tanggal 13 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 49 tanggal 30 Maret 2023, Mentari TV meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 97.500 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh SMC. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0021027.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, SMC memiliki penyertaan di Mentari TV dengan total sebesar 99.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Ama Deo Abadi (“ADA”)

ADA is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to films, videos, and television programs. ADA started its operation activities in 2022.

As of March 31, 2024, IEG owned 1,001 Series A shares and 500 Series B shares in ADA equivalent in aggregate to a 60.04% ownership.

PT Citaprima Jakarta Televisi (“Mentari TV”)

Mentari TV is domiciled in Jakarta and engaged in television broadcasting activities. Mentari TV started its operation activities in 2022.

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 19 dated March 13, 2023, SMC has acquired 2,499 shares of PT Citaprima Jakarta Televisi (“Mentari TV”) from third parties which is equivalent to 99.96% ownership. This transaction was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0099779 dated March 13, 2023.

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 49 dated March 30, 2023, Mentari TV increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 97,500 new shares which were fully subscribed by SMC. This capital increment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Approval Letter No. AHU-0021027.AH.01.02. Year 2023 dated April 10, 2023.

As of March 31, 2024, SMC owned 99,999 shares in Mentari TV equivalent to a 99.99% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

PT Ajwa Berkah Televisi (“Ajwa TV”)

Ajwa TV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam siaran pertelevisian. Ajwa TV belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 4 Juli 2023, SMB mendirikan PT Ajwa Berkah Televisi (“Ajwa TV”) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 4 Juli 2023 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. SMB memiliki penyertaan sebesar Rp5,00 miliar atas 49.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Pendirian Ajwa TV telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050904.AH.01.01. Tahun 2023 pada tanggal 13 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, SMB memiliki penyertaan di Ajwa TV sebesar 49.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara IEG memiliki penyertaan di Ajwa TV sebesar 1 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 0,01%

Penyiaran Televisi Digital

**Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke
Penyiaran Televisi Digital**

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 tahun 2019 (“Permen 3/2019”) tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog Ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktivasi) sebagai Penyelenggara Multipleksing dan Izin Stasiun Radio (ISR) Frekuensi Digital.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Ajwa Berkah Televisi (“Ajwa TV”)

Ajwa TV is domiciled in Jakarta and engaged in television broadcasting activities. Ajwa TV has not yet started its operation activities.

On July 4, 2023, SMB established PT Ajwa Berkah Televisi (“Ajwa TV”) which was notarized by Deed No. 16 dated July 4, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M. SMB has an investment of Rp5.00 billion for 49,999 shares equivalent to a 99.99% ownership. The establishment of Ajwa TV was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0050904.AH.01.01. Year 2023 on July 13, 2023.

As of March 31, 2024, SMB owned 49,999 shares in Ajwa TV equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG has 1 share in Ajwa TV representing 0.01% ownership.

Digital Television Broadcasting

**Migration from Analog Television Broadcasting
to Digital Television Broadcasting**

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 (“Permen 3/2019”) about the implementation on simulcast broadcasting in relation to the preparation of migrating the analog television broadcasting to digital television broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution (LPS) to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

**Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke
Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktivasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi *set-top-box* yang harus dipenuhi oleh SCTV dan IVM.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya telah mengajukan Izin Stasiun Radio Digital ("*ISR Digital*") dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Digital ("*IPP Digital*") dan sudah mendapatkan izin tersebut. Pada bulan April 2021, SCTV dan IVM juga telah memenangkan seleksi untuk 9 provinsi yaitu Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat.

Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 49 wilayah layanan siaran, yang saat ini seluruhnya sudah beroperasi.

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off* ("*ASO*") akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Digital Television Broadcasting (continued)

**Migration from Analog Television Broadcasting
to Digital Television Broadcasting (continued)**

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through the terrestrial system, and accordingly, there is a commitment of *set-top-box* distribution that has to be fulfilled by SCTV and IVM.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its several of its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("*ISR Digital*") and Digital Broadcasting Providers License ("*IPP Digital*") and already granted. In April 2021, SCTV and IVM won the selection in 9 provinces e.g. Jambi, South Sumatra, Bengkulu, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Papua.

Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and several of its station TV Networks have operated *simulcast* broadcast trial (*parallel broadcast of analog and digital at the same time*) in 49 broadcast service areas, which now all have operated digitally.

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the *Analog Switch Off* ("*ASO*") will be implemented gradually in a 2-year period after the Job Creation Bill Law's effective date.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke
Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek.

ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah dan Kepulauan Riau, kemudian dilanjutkan dengan ASO tahap 4 yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur.

ASO tahap 5 dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Kalimantan Selatan dan kemudian dilanjutkan dengan ASO tahap 6 dimulai pada tanggal 31 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Selatan dan Bali. ASO tahap 7 dimulai pada tanggal 20 Juni 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sulawesi Selatan dan terakhir ASO tahap 8 yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 2 Agustus 2023, wilayah layanan siaran analog di seluruh Indonesia telah dinonaktifkan.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting
to Digital Television Broadcasting (continued)

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua.

On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek.

ASO phase 3 was started on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java and Riau Islands, then continued with ASO phase 4, which started on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java.

ASO phase 5 was started on March 20, 2023 for broadcast service area in South Kalimantan, and then continued with ASO phase 6, which started on March 31, 2023 for broadcast service area in South Sumatra and Bali. ASO phase 7 was started on June 20, 2023 for broadcast service area in South Sulawesi and lastly ASO phase 8 was started on July 30, 2023 for broadcast service in area North Sumatra. As of August 2, 2023, all analog broadcast service areas in Indonesia have been disabled.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

**Perpanjangan Izin Penyelenggaraan
Penyiaran ("IPP")**

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP analog termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak Perusahaan. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

Pada tahun 2023, SCTV, IVM dan Mentari TV, entitas anak Perusahaan telah mendapatkan IPP digital berdasarkan wilayah siaran masing-masing yang jangka waktu berlakunya hingga berbagai tanggal sampai dengan tahun 2032 dan 2033.

c. Penawaran Surat Berharga

**Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan**

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("*Stock Split*"), dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui bahwa nilai nominal saham Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) atau dengan rasio 1:5. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extensions of their analog IPPs including SCTV and IVM, the Company's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPPs are effective up to October 2026.

In 2023, SCTV, IVM and Mentari TV, the Company's subsidiaries, have obtained digital IPPs based on their respective broadcast service areas with effective periods up to various dates in 2032 and 2033.

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

Based on the Notary Deed No. 51 dated October 13, 2021 of Aulia Taufani, S.H., regarding changes of the par value of the Company's shares ("*Stock Split*"), the Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the changes of the par value of the Company's shares from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount) or with a ratio of 1:5. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Pemecahan Nilai Nominal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 7 dan No. 8, tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("stock split") Perusahaan dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) per saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("stock split").

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 39 tanggal 14 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0138381 tanggal 11 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings (continued)

Stock Split (continued)

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and No. 8 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change in nominal value ("stock split") of the Company's shares from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share, with the amendment of the Company's Articles of Association related to this change.

This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012. The stock split has been executed on October 29, 2012, in accordance with letter from Indonesian Stock Exchange No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company has changed based on the Notarial Deed No. 39 dated June 14, 2023 of Aulia Taufani, S.H. This amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0138381 dated July 11, 2023.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/
March 31, 2024 and December 31, 2023

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Board of Directors	
Adi W. Sariaatmadja	- Komisaris Utama/ President Commissioner	Sutanto Hartono	- Direktur Utama/ President Director
Suryani Zaini	- Wakil Komisaris Utama (Independen)/ Vice President Commissioner (Independent)	Harsiwi Achmad	- Direktur/Director
Glenn Muhammad Surya Yusuf	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Imam Sudjarwo	- Direktur/Director
Jay Geoffrey Wachter	- Komisaris/Commissioner	Rusmiyati Djajaseputra	- Direktur/Director
		David Setiawan Suwanto	- Direktur/Director
		Mutia Nandika	- Direktur Independen/ Independent Director

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua/Chairman -
Anggota/Member -
Anggota/Member -

Suryani Zaini
Petrus Nugroho Wicaksono
Patricia Marina Sugondo

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 4.346 dan 4.484 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 4,346 and 4,484 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 29, 2024.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar entitas dalam Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency of most entities within the Group.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amandemen PSAK No. 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amandemen PSAK No. 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK No. 208. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK No. 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK No. 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK No. 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK No. 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK No. 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK No. 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024. The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendment of PSAK No. 201: Presentation of Financial Statement regarding Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendment to PSAK No. 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK No. 208. If entities apply the amendment to PSAK No. 201 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK No. 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK No. 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendment to PSAK No. 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK No. 116: Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK No. 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 207 dan PSAK No. 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024. The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

*Amendment of PSAK No. 207 and PSAK No. 107:
Supplier Finance Arrangements*

The amendment to PSAK No. 207 and PSAK No. 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendment are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 109: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK No. 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. *Business Combinations and Goodwill*
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. *Current and Non-current Classification*

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan investasi pada surat berharga saham tercatat di bursa diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year and investment in marketable securities of listed shares are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan Penghasilan Komprehensif Lainnya ("PKL") dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investment in Associated Entities
(continued)**

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Biaya persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk-show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir periode pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investment in Associated Entities
(continued)**

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in five years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, is charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - (a) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - (b) Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset and non-current asset based on their nature.

l. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (i) *The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (ii) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- (iii) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - (a) *the Group has the right to operate the asset; or*
 - (b) *the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2n).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

Right of use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2n).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Berdasarkan PSAK No. 116, pesewa terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 109, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as Lessor

Under PSAK No. 116, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK No. 109, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	3 - 8
Peralatan	4 - 5
Kendaraan	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK No. 115 "Revenue from Contracts with Customers" to allocate the consideration in the contract.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif/Rate	
Bangunan dan instalasi	5% - 33,33%	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	5% - 20%	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	12,5% - 33,33%	Furniture, fixtures and office equipments
Peralatan	20% - 25%	Equipments
Kendaraan	12,5% - 25%	Vehicles

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated.

Cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land are recognized as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dan saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional sebagian besar entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also most entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut: (angka penuh)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.853,00
Poundsterling Inggris (GBP)	20.021,57
Euro Eropa (EUR)	17.160,89
Dolar Singapura (SGD)	11.765,64
Ringgit Malaysia (MYR)	3.350,88
Rupiah India (INR)	190,09
Dong Vietnam (VND)	0,64

Entitas dalam Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas-entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The exchange rates used as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, are as follows: (full amount)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	15.416,00	<i>United States Dollar (US\$)</i>
	19.760,25	<i>Great Britain Poundsterling (GBP)</i>
	17.139,52	<i>European Euro (EUR)</i>
	11.711,64	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
	3.342,23	<i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>
	184,94	<i>Indian Rupee (INR)</i>
	0,64	<i>Vietnam Dong (VND)</i>

Group Entities

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statement" in the equity section until disposal of the net investment.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as *principal* in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga diakui dalam basis akrual. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

Interest income is recognized on an accrual basis. Expenses recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak/rugi fiskal;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since it is not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun penghasilan kena pajak/rugi fiskal; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per Saham

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah 63.369.364.485 dan 63.207.375.385 saham (Catatan 31). Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings per Share

The weighted-average number of shares outstanding amounted to 63,369,364,485 and 63,207,375,385 shares for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 31). The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and 2023.

u. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut:

- Televisi dan platform multimedia lainnya, mencakup 5 (lima) stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV") dan platform multimedia lainnya yaitu PT Estha Yudha Ekatama ("EYE").
- Digital yaitu PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI") dan PT Vidio Dot Com ("Vidio").
- Pembuatan konten dan pendukung produksi yaitu PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES"), PT Screenplay Sinema Film ("SSF"), PT Frontera Inter Media ("FI"), PT Elang Media Karya ("EMK"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Sinemart Indonesia ("SI"), PT Ess Jay Studios ("EJS"), PT Surya Kreasi Film ("SKF"), PT Ama Deo Abadi ("ADA"), PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR") dan PT RANS Surya Aktivasi ("RSA").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows:

- Television and other multimedia platform, representing 5 (five) *Free-to-Air* ("FTA") television broadcasting under PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV") and other multimedia platform under PT Estha Yudha Ekatama ("EYE").
- Digital under PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI") and PT Vidio Dot Com ("Vidio").
- Content creation and production support under PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES"), PT Screenplay Sinema Film ("SSF"), PT Frontera Inter Media ("FI"), PT Elang Media Karya ("EMK"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Sinemart Indonesia ("SI"), PT Ess Jay Studios ("EJS"), PT Surya Kreasi Film ("SKF"), PT Ama Deo Abadi ("ADA"), PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR") and PT RANS Surya Aktivasi ("RSA").

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut: (lanjutan)

- Jasa pemasaran dan pendukung yaitu Perusahaan, PT Surya Media Citaprima ("SMC"), PT Surya Media Berkah ("SMB"), PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC"), PT Belanja Online Streaming ("BOS"), PT Wisper Media ("WM"), PT Geo Solusi Media ("GSM"), PT Geo Teknologi Media ("GTM"), Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY"), Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN"), Whisper Media Co., Ltd (WM-VN), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Amanah Surga Produksi ("ASP"), PT Digital Rantai Maya ("DRM"), PT Digital Rumah Publishindo ("DRP"), PT Benson Media Kreasi ("BMK"), PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS"), PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI"), PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG") dan PT Kanika Satu Asa ("KSA").

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information (continued)

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows: (Continued)

- *Marketing services and enabler under the Company, PT Surya Media Citaprima ("SMC"), PT Surya Media Berkah ("SMB"), PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC"), PT Belanja Online Streaming ("BOS"), PT Wisper Media ("WM"), PT Geo Solusi Media ("GSM"), PT Geo Teknologi Media ("GTM"), Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY"), Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN"), Whisper Media Co., Ltd (WM-VN), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Amanah Surga Produksi ("ASP"), PT Digital Rantai Maya ("DRM"), PT Digital Rumah Publishindo ("DRP"), PT Benson Media Kreasi ("BMK"), PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS"), PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI"), PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG") and PT Kanika Satu Asa ("KSA").*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambahkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK No. 109.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK No. 109.

i) Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical method, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing* and it is performed at instrument level.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- (i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.

- (ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- (ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established. There are no equity investments elected under this category as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI testing* diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with *SPPI testing* are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of equity investments.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement of financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK No. 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payables and lease liabilities - right of use assets.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

(i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Kompensasi Berbasis Saham

Kelompok Usaha memberikan Hak Apresiasi Saham ("SAR") dengan harga dan periode *vesting* yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Kelompok Usaha menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Share-Based Payments

The Group granted Share Appreciation Rights ("SAR") at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai atau peraturan yang berlaku.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model or applicable regulation.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

z. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

z. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk sewa gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa".

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai aset hak guna (Catatan 12 dan 33b).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2w.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 116, "Leases".

Based on the review performed by the Group of the related lease agreement, the rental of office building was classified as a right of use asset (Notes 12 and 33b).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi individual akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2,30 triliun dan Rp2,31 triliun pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific individual accounts of customer when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp2.30 trillion and Rp2.31 trillion as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai
Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp170,58 miliar dan Rp171,61 miliar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits of Rp170.58 billion and Rp171.61 billion as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,87 triliun dan Rp1,83 triliun pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp48,00 miliar dan Rp35,91 miliar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 dan 30.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan bahwa akan tersedia penghasilan kena pajak yang mencukupi untuk utilisasi seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp1.87 trillion and Rp1.83 trillion as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp48.00 billion and Rp35.91 billion, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Further details are disclosed in Notes 17 and 30.

Deferred Tax Assets and Liabilities

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each annual reporting period and reduces these to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp126,45 miliar dan Rp129,52 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp110,98 miliar dan Rp110,94 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, kesesuaian dengan selera pemirsa, perubahan kondisi lingkungan dan tren pasar serta estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets and Liabilities
(continued)

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp126.45 billion and Rp129.52 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

The carrying amounts of the Group's deferred tax liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp110.98 billion and Rp110.94 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, suitability with the current audience preference, changing in the environment and market trend, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of period, management believes that no allowance of decline in value of inventories is necessary. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk-show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. Fair value less costs to sell is calculated based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment the value of its non-financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs, (ii) in-house production, *infotainment*, news, sports and *talk-show* programs are fully amortized on the first run. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned contents are amortized using accelerated method in five years.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 123 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

Hak Apresiasi Saham

Vidio mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan.

Beban yang diakui untuk jasa karyawan yang diterima selama tahun berjalan ditunjukkan pada tabel berikut:

**Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Periods Ended March 31**

	2024	2023
Beban yang timbul dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas	2.275.831	1.930.216

Expense arising from equity-settled share-based payment transactions

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 123 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Share Appreciation Rights

Vidio measures the cost of equity settled transactions with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

The expense recognised for employee services received during the year is shown in the following table:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	1.892.101	1.501.606	Rupiah
Mata uang asing			<u>Foreign currencies</u>
Dolar AS			US Dollar
(\$AS32.466 pada 31 Maret 2024 dan \$AS36.989 pada 31 Desember 2023)	514.677	570.216	(\$AS32,466 as of March 31, 2024 and US\$36,989 as of December 31, 2023)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(SGD37.576 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	442.101	440.072	(SGD37,576 as of March 31, 2024 and December 31, 2023)
Euro Eropa			European Euro
(EUR2.987 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	51.257	51.193	(EUR2,987 as of March 31, 2024 and December 31, 2023)
Rupiah India			Indian Rupee
(INR33.360 pada 31 Maret 2024 dan INR16.207 pada 31 Desember 2023)	6.341	2.997	(INR33,360 as of March 31, 2024 and INR16,207 as of December 31, 2023)
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
(GBP10 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	200	198	(GBP10 as of March 31, 2024 and December 31, 2023)
Bank			<u>Cash in banks</u>
Rupiah			Rupiah
Citibank N.A., Indonesia	57.078.631	67.239.935	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	43.552.019	62.549.357	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.722.856	169.808.175	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.074.219	10.334.471	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7.950.556	162.335	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.423.406	6.177.796	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.336.541	4.487.811	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.096.360	1.818.842	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.910.966	2.598.152	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.222.240	1.220.776	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	290.225	32.581.308	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.294	1.648.784	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.618.385	1.219.168	Others (below Rp1 billion each)
Mata uang asing			<u>Foreign currencies</u>
Dolar AS			US Dollar
Citibank N.A., Indonesia			Citibank N.A., Indonesia
(\$AS1.317.685 pada 31 Maret 2024 dan \$AS1.140.839 pada 31 Desember 2023)	20.889.255	17.587.174	(US\$1,317,685 as of March 31, 2024 and US\$1,140,839 as of December 31, 2023)
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
(\$AS1.196.989 pada 31 Maret 2024 dan \$AS1.137.752 pada 31 Desember 2023)	18.975.868	17.539.583	(US\$1,196,989 as of March 31, 2024 and US\$1,137,752 as of December 31, 2023)
Citibank Singapore Ltd., Singapura			Citibank Singapore Ltd., Singapore
(\$AS445.215 pada 31 Maret 2024 dan \$AS18.983 pada 31 Desember 2023)	7.057.996	292.649	(US\$445,215 as of March 31, 2024 and US\$18,983 as of December 31, 2023)
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
(\$AS177.748 pada 31 Maret 2024 dan \$AS156.372 pada 31 Desember 2023)	2.817.835	2.410.632	(US\$177,748 as of March 31, 2024 and US\$156,372 as of December 31, 2023)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(\$AS173.795 pada 31 Maret 2024 dan \$AS160.155 pada 31 Desember 2023)	2.755.167	2.468.951	(US\$173,795 as of March 31, 2024 and US\$160,155 as of December 31, 2023)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(\$AS83.409 pada 31 Maret 2024 dan \$AS2.747.514 pada 31 Desember 2023)	1.322.278	42.355.678	(US\$83,409 as of March 31, 2024 and US\$2,747,514 as of December 31, 2023)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ANTA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank (lanjutan)		
Mata uang asing (lanjutan)		
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS69.703 pada 31 Maret 2024 dan \$AS210.586 pada 31 Desember 2023)	1.105.006	3.246.398
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar, total \$AS16.693 pada 31 Maret 2024 dan \$AS51.834 pada 31 Desember 2023)	264.628	799.071
Dolar Singapura		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapura (SGD78.414 pada 31 Maret 2024 dan SGD62.943 pada 31 Desember 2023)	922.595	737.163
Citibank Singapore Ltd., Singapura (SGD27.965 pada 31 Maret 2024 dan SGD17.955 pada 31 Desember 2023)	329.023	210.279
DBS Bank Ltd., Singapura (SGD18.874 pada 31 Maret 2024 dan SGD316.347 pada 31 Desember 2023)	222.062	3.704.937
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR20.445 pada 31 Maret 2024 dan MYR49.491 pada 31 Desember 2023)	68.510	165.411
Dong Vietnam		
Asia Commercial Bank, Vietnam (VND475.089.751 pada 31 Maret 2024 dan VND90.907.717 pada 31 Desember 2023)	304.057	58.181
Ruppee India		
HDFC Bank Ltd., India (INR1.701.880 pada 31 Maret 2024 dan INR2.782.618 pada 31 Desember 2023)	323.510	514.617
Poundsterling Inggris		
Citibank Singapore Ltd., Singapura (GBP402 pada 31 Maret 2024 dan GBP2.500 pada 31 Desember 2023)	8.042	49.401
PT Bank Permata Tbk (GBP94 pada 31 Desember 2023)	-	1.852

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks (continued)
Foreign currencies (continued)
US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$69,703 as of March 31, 2024 and US\$210,586 as of December 31, 2023)
Others (below Rp1 billion each, total US\$16,693 as of March 31, 2024 and US\$51,834 as of December 31, 2023)
Singapore Dollar
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapore (SGD78,414 as of March 31, 2024 and SGD62,943 as of December 31, 2023)
Citibank Singapore Ltd., Singapore (SGD27,965 as of March 31, 2024 and SGD17,955 as of December 31, 2023)
DBS Bank Ltd., Singapore (SGD18,874 as of March 31, 2024 and SGD316,347 as of December 31, 2023)
Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR20,445 as of March 31, 2024 and MYR49,491 as of December 31, 2023)
Vietnam Dong
Asia Commercial Bank, Vietnam (VND475,089,751 as of March 31, 2024 and VND90,907,717 as of December 31, 2023)
Indian Rupee
HDFC Bank Ltd., India (INR1,701,880 as of March 31, 2024 and INR2,782,618 as of December 31, 2023)
Great Britain Poundsterling
Citibank Singapore Ltd., Singapore (GBP402 as of March 31, 2024 and GBP2,500 as of December 31, 2023)
PT Bank Permata Tbk (GBP94 as of December 31, 2023)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank (lanjutan)		
Mata uang asing (lanjutan)		
Euro Eropa		
PT Bank Permata Tbk (EUR9.015 pada 31 Maret 2024 dan EUR8.639 pada 31 Desember 2023)	154.697	148.064
Total kas dan bank	224.704.904	456.703.233
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.385.004.608	959.950.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.257.000	30.257.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	18.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	636.926	631.640
PT Bank Mega Tbk	-	33.000.000
Mata uang asing		
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia (\$AS37.000.000 pada 31 Maret 2024 dan \$AS59.000.000 pada 31 Desember 2023)	586.561.000	909.544.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$AS8.973.660 pada 31 Maret 2024 dan \$AS9.763.386 pada 31 Desember 2023)	142.259.437	150.512.360
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS645.638 pada 31 Maret 2024 dan \$AS633.317 pada 31 Desember 2023)	10.235.298	9.763.215
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS25.709 pada 31 Desember 2023)	-	396.332
Total setara kas	2.159.954.269	2.112.054.547
Dikurangi bagian yang disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya	(1.976.269.158)	(1.934.270.121)
Total kas dan setara kas	408.390.015	634.487.659

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks (continued)
Foreign currencies (continued)
European Euro
PT Bank Permata Tbk (EUR9,015 as of March 31, 2024 and EUR8,639 as of December 31, 2023)
Total cash on hand and in banks
Cash equivalents
Time deposits
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Foreign currency
US Dollar
PT Bank DBS Indonesia (US\$37,000,000 as of March 31, 2024 and US\$59,000,000 as of December 31, 2023)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$8,973,660 as of March 31, 2024 and US\$9,763,386 as of December 31, 2023)
DBS Bank Ltd., Singapore (US\$645,638 as of March 31, 2024 and US\$633,317 as of December 31, 2023)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$25,709 as of December 31, 2023)
Total cash equivalents
Less the portion presented as other current financial assets
Total cash and cash equivalents

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The time deposits bear annual interest at the following rates:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2024	2023
Rupiah	2,25% - 7,25%	1,90% - 6,00%
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 6,25%	0,02% - 4,75%

Rupiah
United States Dollar

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas 3 bulan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi pemerintah <i>fixed rate</i>	354.996.235	168.216.294
Investasi pada saham tercatat di bursa	120.060.114	132.002.363
Sub total	475.056.349	300.218.657
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.592.503	1.067.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.800	418.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	41.000
Sub total	1.634.303	1.526.500
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.342.700.000	884.650.000
PT Bank Mega Tbk	-	33.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000
Mata uang asing		
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia (\$AS34.000.000 pada 31 Maret 2024 dan \$AS56.000.000 pada 31 Desember 2023)	539.002.000	863.296.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$AS5.965.253 pada 31 Maret 2024 dan \$AS9.621.440 pada 31 Desember 2023)	94.567.158	148.324.121
Sub total	1.976.269.158	1.934.270.121
Lain-lain	149.234	149.234
Total aset keuangan lancar lainnya	2.453.109.044	2.236.164.512

Laba atas penjualan investasi pada saham yang tercatat di bursa disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp29,19 miliar.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has placement of time deposits with maturities more than 3 months that was classified as other current financial assets.

Other current financial assets consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Financial assets measured at fair value through profit or loss		
Fixed rate government bonds	354.996.235	168.216.294
Investment in listed shares	120.060.114	132.002.363
Sub-total	475.056.349	300.218.657
Restricted funds		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.592.503	1.067.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.800	418.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	41.000
Sub-total	1.634.303	1.526.500
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.342.700.000	884.650.000
PT Bank Mega Tbk	-	33.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000
Foreign currency		
US Dollar		
PT Bank DBS Indonesia (US\$34,000,000 as of March 31, 2024 and US\$56,000,000 as of December 31, 2023)	539.002.000	863.296.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$5,965,253 as of March 31, 2024 and US\$9,621,440 as of December 31, 2023)	94.567.158	148.324.121
Sub-total	1.976.269.158	1.934.270.121
Others	149.234	149.234
Total other current financial assets	2.453.109.044	2.236.164.512

Gain on sale of investment in listed shares is presented as part of "Other Operating Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2024 amounting to Rp29.19 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwara	683.003.392	630.397.670
PT Bintang Multi Mediathama	106.110.262	101.828.988
PT Adlink Sinemedia Indonesia	98.488.158	81.300.719
PT Armananta Eka Putra	96.985.374	118.979.990
PT Inter Pariwara Global	95.232.936	92.706.810
PT Netlink World Indonesia	90.182.359	86.881.303
PT Citra Surya Indonesia	76.904.947	57.772.407
PT Omnicom Media Group Indonesia	73.015.969	60.786.463
PT Havas Arena Indonesia	66.887.424	152.490.352
PT Jaringan Nusantara Prima	51.121.918	33.987.430
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.433.955	29.632.702
PT Bintang Media Mandiri	47.178.482	36.501.909
PT Hartono Istana Teknologi	36.615.024	21.430.881
PT Tempo Promosi	33.770.928	36.581.636
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	15.421.002	45.514.888
M&C Saatchi Mobile Ltd	2.489.161	31.460.629
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	655.229.072	669.927.706
Total pihak ketiga	2.276.070.363	2.288.182.483
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.625.992)	(35.610.396)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2.242.444.371	2.252.572.087
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 32)	26.029.511	23.310.161
Piutang usaha - neto	2.268.473.882	2.275.882.248

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third parties		
PT Wira Pamungkas Pariwara		
PT Bintang Multi Mediathama		
PT Adlink Sinemedia Indonesia		
PT Armananta Eka Putra		
PT Inter Pariwara Global		
PT Netlink World Indonesia		
PT Citra Surya Indonesia		
PT Omnicom Media Group Indonesia		
PT Havas Arena Indonesia		
PT Jaringan Nusantara Prima		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bintang Media Mandiri		
PT Hartono Istana Teknologi		
PT Tempo Promosi		
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia		
M&C Saatchi Mobile Ltd		
Others (below Rp30 billion each)		
Total third parties		
Allowance for impairment losses		
Trade receivables - third parties - net		
Trade receivables - related parties (Note 32)		
Trade receivables - net		

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Three-Month Period Ended March 31, 2024	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023
Saldo awal	35.610.396	33.672.184
Penambahan penyisihan	-	5.843.000
Pemulihan dan penghapusan	(1.984.404)	(3.904.788)
Saldo akhir	33.625.992	35.610.396

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	1.089.482.025	1.071.317.470
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	439.879.387	461.406.329
31 - 60 hari	352.851.661	373.822.164
61 - 90 hari	226.822.536	215.462.636
91 - 180 hari	101.023.875	82.071.927
Lebih dari 180 hari	92.040.390	107.412.118
Total	2.302.099.874	2.311.492.644
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.625.992)	(35.610.396)
Neto	2.268.473.882	2.275.882.248

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Konten program:		
Lokal - produksi sendiri	766.705.303	810.239.062
Lokal - produksi pihak lain	285.133.123	311.516.867
Impor	84.833.394	79.270.292
Lain-lain	5.583.668	4.561.039
Persediaan - neto	1.142.255.488	1.205.587.260

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2024	2023
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 26)	1.075.485.281	902.041.691

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	1.089.482.025	1.071.317.470
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	439.879.387	461.406.329
31 - 60 hari	352.851.661	373.822.164
61 - 90 hari	226.822.536	215.462.636
91 - 180 hari	101.023.875	82.071.927
Lebih dari 180 hari	92.040.390	107.412.118
Total	2.302.099.874	2.311.492.644
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.625.992)	(35.610.396)
Neto	2.268.473.882	2.275.882.248

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no trade receivables owned by the Group pledged as collateral.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Konten program:		
Lokal - produksi sendiri	766.705.303	810.239.062
Lokal - produksi pihak lain	285.133.123	311.516.867
Impor	84.833.394	79.270.292
Lain-lain	5.583.668	4.561.039
Persediaan - neto	1.142.255.488	1.205.587.260

Costs of program and amortization of program contents charged to operations are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2024	2023
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 26)	1.075.485.281	902.041.691

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan dicadangkan di penyimpanan *cloud* atau dalam *server* dengan lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka		
Pihak ketiga	370.949.324	366.843.220
Karyawan	23.444.214	19.680.641
Sub total	<u>394.393.538</u>	<u>386.523.861</u>
Biaya dibayar di muka		
Sewa	6.595.882	6.409.762
Asuransi	13.137.790	2.070.043
Lain-lain	106.233.987	82.673.921
Sub total	<u>125.967.659</u>	<u>91.153.726</u>
Total	<u>520.361.197</u>	<u>477.677.587</u>

6. INVENTORIES (continued)

Management did not insure its program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no inventories pledged as collateral and based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that an allowance for impairment losses of inventories is considered unnecessary.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

Advances
Third parties
Employees
Sub-total
Prepaid expenses
Rent
Insurance
Others
Sub-total
Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/
Three-Month Period Ended March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya perolehan									
Tanah	923.110.407	-	71.964.761	-	-	-	995.075.168		Land
Bangunan dan instalasi	616.563.810	-	624.591	(1.034.128)	1.945.745	-	618.100.018		Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	2.068.097.995	-	19.292.116	(1.794.677)	10.164.404	-	2.095.759.838		Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	326.373.578	-	4.585.449	(5.068)	284.513	-	331.238.472		Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	169.129.780	-	1.192.288	(7.481.400)	-	15.724	162.856.392		Vehicles
Peralatan	77.838.499	-	383.173	-	-	1.326.226	79.547.898		Equipments
Sub total	4.181.114.069	-	98.042.378	(10.315.273)	12.394.662	1.341.950	4.282.577.786		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	40.069.067	-	5.466.209	-	(12.755.681)	-	32.779.595		Construction in progress
Total biaya perolehan	4.221.183.136	-	103.508.587	(10.315.273)	(361.019)	1.341.950	4.315.357.381		Total cost
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Bangunan dan instalasi	419.473.223	-	8.232.680	(928.763)	-	-	426.777.140		Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.544.390.861	-	32.993.459	(1.698.549)	-	-	1.575.685.771		Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	257.263.114	-	7.013.621	(5.068)	(13.880)	-	264.257.787		Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	124.446.002	-	3.814.927	(6.702.771)	-	7.956	121.566.114		Vehicles
Peralatan	49.998.037	-	3.052.695	-	13.880	835.721	53.900.333		Equipments
Total akumulasi penyusutan	2.395.571.237	-	55.107.382	(9.335.151)	-	843.677	2.442.187.145		Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.825.611.899						1.873.170.236		Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya perolehan									
Tanah	907.224.880	-	15.885.527	-	-	-	923.110.407		Land
Bangunan dan instalasi	575.469.152	-	21.302.192	(487.267)	20.279.733	-	616.563.810		Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.929.739.305	-	135.829.150	(101.822.710)	104.352.250	-	2.068.097.995		Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	289.750.247	5.096.559	37.492.959	(6.091.187)	125.000	-	326.373.578		Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	163.102.258	-	17.125.363	(11.088.346)	-	(9.495)	169.129.780		Vehicles
Peralatan	75.143.637	-	2.761.307	(24.573)	913.868	(955.740)	77.838.499		Equipments
Sub total	3.940.429.479	5.096.559	230.396.498	(119.514.083)	125.670.851	(965.235)	4.181.114.069		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	23.367.706	-	142.372.212	-	(125.670.851)	-	40.069.067		Construction in progress
Total biaya perolehan	3.963.797.185	5.096.559	372.768.710	(119.514.083)	-	(965.235)	4.221.183.136		Total cost
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Bangunan dan instalasi	387.781.762	-	32.152.061	(460.600)	-	-	419.473.223		Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.519.977.793	-	126.121.268	(101.710.290)	2.090	-	1.544.390.861		Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	236.989.080	250.344	25.910.551	(5.884.771)	(2.090)	-	257.263.114		Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	120.028.633	-	14.914.375	(10.493.678)	-	(3.328)	124.446.002		Vehicles
Peralatan	34.875.609	-	15.421.976	(23.957)	(2.999)	(272.592)	49.998.037		Equipments
Total akumulasi penyusutan	2.299.652.877	250.344	214.520.231	(118.573.296)	(2.999)	(275.920)	2.395.571.237		Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.664.144.308						1.825.611.899		Net book value

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2024	2023
Beban program dan siaran	6.101.198	7.684.178
Beban usaha (Catatan 27)	49.006.184	45.862.214
Total	55.107.382	53.546.392

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2024	2023
Penerimaan	1.566.960	1.054.279
Nilai buku neto	(980.122)	(37.397)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	586.838	1.016.882

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Kelompok Usaha memiliki aset dalam penyelesaian sebesar Rp32,78 miliar dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

Aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS80,01 juta dan Rp868,28 miliar pada tanggal 31 Maret 2024 serta \$AS118,73 juta dan Rp698,25 miliar pada tanggal 31 Desember 2023, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

Program and broadcasting expenses
Operating expenses (Note 27)

Total

The computation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

Proceeds
Net book value

Gain on disposal of fixed assets - net

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2024, the Group has construction in progress amounting to Rp32.78 billion and is estimated to be completed in 2025.

The management believes that there is no indication of assets impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

Fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US\$80.01 million and Rp868.28 billion as of March 31, 2024 and US\$118.73 million and Rp698.25 billion as of December 31, 2023, which in the opinion of the Group's management is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp1,81 triliun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang dijadikan sebagai jaminan, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

Kelompok Usaha melakukan pembelian aset tetap dari pihak berelasi, sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 32.

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2024, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp1.81 trillion.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were fixed assets owned by the Group which were pledged as collateral, as disclosed in Notes 18 and 19.

The Group purchased fixed assets from related parties, as disclosed in Note 32.

9. INTANGIBLE ASSETS

This account represents *goodwill* and intangible assets resulting from business combinations. The details of *goodwill* and intangible assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/
Three-Month Period Ended March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<i>Goodwill</i>	619.097.802	-	-	-	619.097.802	<i>Goodwill</i>
Merek	802.257.259	-	-	-	802.257.259	Brands
Lisensi	26.449.295	-	-	-	26.449.295	Licenses
Total biaya perolehan	1.447.804.356	-	-	-	1.447.804.356	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Merek	339.623.122	-	-	-	339.623.122	Brands
Lisensi	4.670.858	688.546	-	-	5.359.404	Licenses
Total akumulasi amortisasi	344.293.980	688.546	-	-	344.982.526	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	1.103.510.376				1.102.821.830	Net book value

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The details of goodwill and intangible assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Cost
<i>Goodwill</i>	619.097.802	-	-	619.097.802	<i>Goodwill</i>	
Hak kekayaan intelektual	12.754.000	-	(12.754.000)	-	<i>Intellectual property rights</i>	
Merek	802.257.259	-	-	802.257.259	<i>Brands</i>	
Lisensi	23.807.457	2.641.838	-	26.449.295	<i>Licenses</i>	
Total biaya perolehan	1.457.916.518	2.641.838	(12.754.000)	1.447.804.356	<i>Total cost</i>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak kekayaan intelektual	12.274.525	479.475	(12.754.000)	-	<i>Intellectual property rights</i>	
Merek	287.856.890	51.766.232	-	339.623.122	<i>Brands</i>	
Lisensi	2.045.507	2.625.351	-	4.670.858	<i>Licenses</i>	
Total akumulasi amortisasi	302.176.922	54.871.058	(12.754.000)	344.293.980	<i>Total accumulated amortization</i>	
Nilai buku neto	1.155.739.596			1.103.510.376	Net book value	

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill* dan merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai pada tanggal tersebut.

Goodwill and brands are tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of December 31, 2023, management believes that there is no impairment of goodwill and brands, based on impairment tests as of that date.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Oktober 2014, SP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50% atau 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

In October 2014, SP acquired 50% share ownership equal to 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

Pada bulan Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50% atau setara 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi yang berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,5% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") for a 50% ownership interest with an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for 475 new shares, SSF's ownership interest became 47.5% with a total investment of Rp915 million.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

Pada Desember 2021, BMK melakukan penyertaan pada PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") sebesar 30,00% atau setara 38.575 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp4,00 miliar. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 10 Desember 2021 dari Dewi Indrayani, S.H., M.Kn.

BMK memiliki penyertaan pada PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE") sebesar 19,58% atau setara dengan 1.200 saham Seri A dengan nilai investasi sebesar Rp120 juta. Pada Desember 2021, Perusahaan juga melakukan penyertaan pada BASE sebesar 10,00% atau setara 613 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp13,05 miliar. BASE adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 Desember 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Pada Februari 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Media Rumah Sineas ("MRS") sebesar 22,49% atau setara 150 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp22,46 miliar. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 9 Februari 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Pada Maret 2022, SATU melakukan penyertaan pada PT RANS Satu Bunda ("RSB") sebesar 50,00% atau setara 40.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp4 miliar. RSB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 100 tanggal 22 Maret 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI") sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

In December 2021, BMK acquired 38,575 shares of Series B in PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp4.00 billion. WKN is engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 9 dated December 10, 2021 of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn.

BMK has an investment in PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE") of 19.58% or equivalent to 1,200 Series A shares with an investment of Rp120 million. In December 2021, the Company also acquired 613 Series B shares in BASE for a 10.00% ownership interest with an investment of Rp13.05 billion. BASE is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 55 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

In February 2022, SSF acquired 150 shares of Series B in PT Media Rumah Sineas ("MRS") for a 22.49% ownership interest with an investment of Rp22.46 billion. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 13 dated February 9, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

In March 2022, SATU subscribed for 40,000 shares in PT RANS Satu Bunda ("RSB") for a 50.00% ownership interest with an investment of Rp4 billion. RSB is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 100 dated March 22, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares in PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI") for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the writing content production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada April 2022, BMK melakukan penyertaan pada PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW") sebesar 21,37% atau setara 14.400 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1,44 miliar. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 25 April 2022 dari Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn.

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Kata Lingkar Semesta ("KLS") sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 25 April 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Three-Month Period Ended March 31, 2024	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023
Nilai tercatat investasi - awal periode/tahun	38.016.537	41.701.486
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	(83.696)	(3.684.949)
Nilai tercatat investasi - akhir periode/tahun	37.932.841	38.016.537

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)
31 Maret 2024				
PT Media Rumah Sineas	54.159.164	30.931.117	22.249.946	606.816
PT Kata Lingkar Semesta	813.101	248.577	780.726	105.342
PT Screenplay Bumilangit Produksi	37.510.644	60.063.505	2.049.911	(9.450.472)
PT Wahana Kreator Nusantara	8.071.557	18.676.766	1.778.050	(4.599.548)
PT Tri Mitra Eka Khata	37.674.091	33.367.405	7.906.488	(2.833.556)
PT Kreasi Animasi Wirakarya	1.177.433	1.073.329	-	(948.606)
PT Semesta Aksara Indonesia	765.907	526.031	560.898	(196.310)
PT RANS Satu Bunda	4.586.834	2.372.254	1.315.056	(86.569)
PT Satu Indonesia Film	1.778.280	7.649.604	-	(74.603)
PT Ide Untuk Indonesia	3.180.367	6.214.198	444.750	(16.258)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

In April 2022, BMK subscribed for 14,400 shares in PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW") for a 21.37% ownership interest with an investment of Rp1.44 billion. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn.

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares in PT Kata Lingkar Semesta ("KLS") for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 31 dated April 25, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

The movement in the balance of investment of associated entities is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Three-Month Period Ended March 31, 2024	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023
Carrying value of investment - beginning of period/year	38.016.537	41.701.486
Share of loss from associated entities - net	(83.696)	(3.684.949)
Carrying value of investment - end of period/year	37.932.841	38.016.537

Total assets, liabilities, revenue, and profit (loss) of the associated entities are as follows:

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)
March 31, 2024				
PT Media Rumah Sineas	54.159.164	30.931.117	22.249.946	606.816
PT Kata Lingkar Semesta	813.101	248.577	780.726	105.342
PT Screenplay Bumilangit Produksi	37.510.644	60.063.505	2.049.911	(9.450.472)
PT Wahana Kreator Nusantara	8.071.557	18.676.766	1.778.050	(4.599.548)
PT Tri Mitra Eka Khata	37.674.091	33.367.405	7.906.488	(2.833.556)
PT Kreasi Animasi Wirakarya	1.177.433	1.073.329	-	(948.606)
PT Semesta Aksara Indonesia	765.907	526.031	560.898	(196.310)
PT RANS Satu Bunda	4.586.834	2.372.254	1.315.056	(86.569)
PT Satu Indonesia Film	1.778.280	7.649.604	-	(74.603)
PT Ide Untuk Indonesia	3.180.367	6.214.198	444.750	(16.258)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

Total assets, liabilities, revenue, and profit (loss) of the associated entities are as follows: (continued)

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)	
31 Desember 2023					December 31, 2023
PT Screenplay Bumilangit Produksi	57.476.795	70.579.184	78.391.797	7.580.370	PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Satu Indonesia Film	1.902.881	6.693.458	111.503	2.057.153	PT Satu Indonesia Film
PT Semesta Aksara Indonesia	909.193	473.008	1.445.020	76.218	PT Semesta Aksara Indonesia
PT Kata Lingkar Semesta	802.805	343.622	3.524.887	13.054	PT Kata Lingkar Semesta
PT Wahana Kreator Nusantara	3.676.255	15.720.499	16.047.626	(7.104.910)	PT Wahana Kreator Nusantara
PT Media Rumah Sineas	42.684.884	20.063.653	1.294.513	(3.550.001)	PT Media Rumah Sineas
PT Kreasi Animasi Wirakarya	2.064.661	1.011.950	-	(3.277.781)	PT Kreasi Animasi Wirakarya
PT Ide Untuk Indonesia	6.609.008	9.626.581	9.768.493	(3.254.697)	PT Ide Untuk Indonesia
PT Tri Mitra Eka Khata	32.499.443	24.948.605	42.164.594	(1.635.030)	PT Tri Mitra Eka Khata
PT RANS Satu Bunda	5.728.583	609.338	3.581.778	(1.220.129)	PT RANS Satu Bunda

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Maret 2024, Kelompok Usaha memiliki investasi jangka panjang ke beberapa perusahaan, diantaranya PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT RANS Entertainment Indonesia ("RANS"), PT Angkasa Kreatif Indonesia dan beberapa perusahaan lainnya serta pada modal ventura dan trust.

11. LONG-TERM INVESTMENTS

As of March 31, 2024, the Group has long-term investments in several companies, including PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT RANS Entertainment Indonesia ("RANS"), PT Angkasa Kreatif Indonesia and other companies and also in venture capital funds and trust.

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna terdiri dari:

12. RIGHT OF USE ASSETS

Right of use assets consist of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Three-Month Period Ended March 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Cost
Bangunan dan instalasi	166.418.769	-	-	-	166.418.769
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan instalasi	45.035.628	3.255.782	-	-	48.291.410
Nilai buku neto	121.383.141				118.127.359
					Net book value

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Bangunan dan instalasi	154.546.163	11.872.606	-	-	166.418.769	Buildings and installations
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan instalasi	32.473.412	12.562.216	-	-	45.035.628	Buildings and installations
Nilai buku neto	122.072.751				121.383.141	Net book value

Penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp3,26 miliar dan Rp3,03 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 27).

Depreciation of right of use assets is charged to operations amounted to Rp3.26 billion and Rp3.03 billion for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 27).

Liabilitas sewa aset hak guna terdiri dari:

Lease liabilities of right of use assets consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa - aset hak guna			Lease liabilities - right of use assets
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.618.892	4.917.474	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.268.135	7.268.135	Net of current maturities
Total	10.887.027	12.185.609	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2024	2023	
Beban bunga	170.960	185.930	Interest expenses
Beban penyusutan (Catatan 27)	3.255.782	3.032.403	Depreciation expenses (Note 27)
Total	3.426.742	3.218.333	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Perangkat lunak - neto	66.731.546
Uang jaminan	9.395.978
Lain-lain - neto	27.592.145
Neto	103.719.669

Perangkat lunak merupakan aplikasi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk kegiatan operasional.

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan terutama merupakan uang jaminan sewa.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

This account consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	64.037.814	Softwares - net
	9.667.183	Security deposits
	8.593.339	Others - net
Neto	82.298.336	Net

Softwares are application used by the Group for operating activities.

Other non-current assets - security deposits mainly represent refundable deposits for rental.

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian konten penyiaran dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga:	
PT Mega Kreasi Films	58.884.075
beIN Sport Asia Pte. Ltd	32.923.267
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	491.990.499
Total pihak ketiga	583.797.841
Pihak berelasi (Catatan 32)	29.454.602
Total	613.252.443

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Belum jatuh tempo	194.204.313
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	115.360.714
31 - 60 hari	79.462.163
61 - 90 hari	29.698.419
91 - 180 hari	72.036.127
Lebih dari 180 hari	122.490.707
Total	613.252.443

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables arising from purchases of broadcasting contents from the following:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	42.798.225	Third parties:
	-	PT Mega Kreasi Films
	-	beIN Sport Asia Pte. Ltd
	505.042.016	Others (below Rp30 billion each)
Total pihak ketiga	547.840.241	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	31.872.007	Related parties (Note 32)
Total	579.712.248	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	225.081.040	Current
		Overdue:
	113.905.162	1 - 30 days
	35.178.163	31 - 60 days
	54.033.259	61 - 90 days
	72.969.668	91 - 180 days
	113.544.956	Over 180 days
Total	579.712.248	Total

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	121.946.765	126.075.895
Pihak berelasi (Catatan 32)	9.774.283	9.705.374
Total	131.721.048	135.781.269

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

Seluruh utang lain-lain tersebut adalah tanpa jaminan.

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual merupakan akrual atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya konten program	602.857.207	730.468.498
Biaya promosi dan pemasaran	163.195.962	157.042.190
Biaya remunerasi karyawan	133.316.466	154.177.452
Honorarium tenaga ahli	28.909.414	27.914.962
Biaya transmisi	6.940.644	6.940.644
Biaya penyiaran telekomunikasi	2.572.692	843.546
Beban keuangan	1.622.443	1.521.448
Lain-lain	61.866.027	54.800.606
Total	1.001.280.855	1.133.709.346

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	1.215.544	1.022.032
Pasal 21	45.022.278	25.963.261
Pasal 23	5.329.322	7.842.485
Pasal 25	13.092.378	12.998.144
Pasal 26	4.742.019	3.990.283
Pasal 29	34.910.863	22.913.894
Pajak Pertambahan Nilai	24.924.849	30.289.967
Total	129.237.253	105.020.066

14. TRADE PAYABLES (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			<i>Third parties</i>
			<i>Related parties (Note 32)</i>
Total			Total

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

All other payables are unsecured by any collateral.

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			<i>Program contents expenses</i>
			<i>Promotion and marketing costs</i>
			<i>Employees remuneration costs</i>
			<i>Professional fees</i>
			<i>Transmission costs</i>
			<i>Broadcast telecommunication costs</i>
			<i>Finance costs</i>
			<i>Others</i>
Total			Total

17. TAXES PAYABLES

Taxes payables consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			<i>Income taxes</i>
			<i>Article 4(2)</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Article 25</i>
			<i>Article 26</i>
			<i>Article 29</i>
			<i>Value Added Tax</i>
Total			Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN BANK

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun: DBS Bank India Ltd., India	<u>5.349.124</u>

DBS Bank India Ltd., India

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

18. BANK LOANS

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
	<u>4.373.154</u>

*Mature within one year:
DBS Bank India Ltd., India*

DBS Bank India Ltd., India

WM-IN obtained an Overdraft for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023. This loan has no collateral.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan yang diperoleh SSF, WM dan WM-IN dari berbagai institusi keuangan untuk pembelian kendaraan.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo antara 12 - 60 bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminan atas pinjaman tersebut.

Rincian tingkat bunga efektif dan jatuh tempo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tingkat bunga efektif	4,20% - 8,70%	4,40% - 8,70%
Tahun jatuh tempo	2024 - 2027	2024 - 2027

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Toyota Astra Financial Services	2.217.323	2.446.866
PT Maybank Indonesia Finance	261.030	284.062
PT BCA Finance	208.663	243.365
PT Orico Balimor Finance	144.670	154.268
HDFC Bank Ltd., India	87.715	112.574
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	2.919.401	3.241.135
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.013.460)	(1.335.194)
Bagian jangka panjang	<u>1.905.941</u>	<u>1.905.941</u>

19. FINANCE LEASE PAYABLES

Finance lease payables represent loans obtained by SSF, WM and WM-IN from various financial institutions for the purchase of vehicles.

The minimum payments mature within 12 - 60 months with the acquired vehicles pledged as collateral against the related liabilities.

The details of the effective interest rate and maturity of finance lease payables are as follows:

The details of finance lease payables are as follows:

*PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance
PT Orico Balimor Finance
HDFC Bank Ltd., India*

*Present value of minimum payments
Current maturities
Long-term portion*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan:		
Dalam satu tahun	1.177.714	1.567.000
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	2.099.736	2.099.736
Total pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan	3.277.450	3.666.736
Dikurangi beban bunga:		
Dalam satu tahun	164.254	231.806
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	193.795	193.795
Total beban bunga	358.049	425.601
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan:		
Dalam satu tahun	1.013.460	1.335.194
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.905.941	1.905.941
Total nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	2.919.401	3.241.135

19. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The present value of scheduled payments of finance lease payables by year of maturity are as follows:

Future minimum payments due:
Within one year
After one year but not more than five years
Total future minimum payments due
Less finance charges:
Within one year
After one year but not more than five years
Total finance charges
Present value of minimum payments:
Within one year
After one year but not more than five years
Total present value of minimum payments

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.103.335.640	71,175%
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	75.000.000	0,118%
Mutia Nandika (Direktur Independen)	54.000.000	0,085%
Harsiwi Achmad (Direktur)	47.375.000	0,075%
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	35.000.000	0,055%
David Setiawan Suwanto (Direktur)	20.850.000	0,033%
Imam Sudjarwo (Direktur)	20.200.000	0,032%
Jay Geoffrey Wachter (Komisaris)	8.750.000	0,014%
Adi W. Sariaatmadja (Komisaris Utama)	100	0,000%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	18.004.853.745	28,413%
Sub total	63.369.364.485	100,000%
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	10.601.205.020	
Total	73.970.569.505	

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership details as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
451.033.356	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
750.000	Sutanto Hartono (President Director)
540.000	Mutia Nandika (Independent Director)
473.750	Harsiwi Achmad (Director)
350.000	Rusmiyati Djajaseputra (Director)
208.500	David Setiawan Suwanto (Director)
202.000	Imam Sudjarwo (Director)
87.500	Jay Geoffrey Wachter (Commissioner)
1	Adi W. Sariaatmadja (President Commissioner)
180.048.538	Public (below 5% ownership each)
633.693.645	Sub-total
106.012.050	Treasury shares at par
739.705.695	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Di bulan Desember 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan IV dengan menerbitkan saham treasury Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 161.989.100 saham.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 total jumlah saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 288.657.100 saham.

20. SHARE CAPITAL (continued)

In December 2023, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP program - Grant Cycle IV by issuing the Company's treasury shares to management and employees amounting to 161,989,100 shares.

In relation with implementation of MESOP Program, as of December 31, 2023, the total number of implemented MESOP shares amounted to 288,657,100 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham			<i>Additional paid-in capital</i>
Sebelum Penawaran Umum			<i>Before the Initial Public Offering</i>
Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	<i>Stock issuance costs</i>
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	<i>Exercise of Initial Employees</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan			<i>Warrants under ESOP</i>
Perdana (ESOP)	6.537.375	6.537.375	<i>Exercise of Second Employees</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan			<i>Warrants under ESOP</i>
Kedua (ESOP)	26.307.227	26.307.227	<i>Resale of treasury shares</i>
Penjualan saham treasury	9.957.417	9.957.417	<i>Addition of capital without</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan			<i>preemptive rights</i>
efek terlebih dahulu	352.641.045	352.641.045	<i>Exercise of MESOP program</i>
Pelaksanaan program MESOP	10.860.497	10.860.497	<i>Merger and acquisition transactions of</i>
Transaksi penggabungan dan akuisisi			<i>entities under common control</i>
usaha entitas sepengendali	(503.410.858)	(503.410.858)	
Total	423.803.956	423.803.956	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perubahan kepentingan nonpengendali			<i>Changes in ownership interests of</i>
akibat perubahan kepemilikan di			<i>non-controlling interests due to changes</i>
entitas anak	2.244.466.028	2.242.659.813	<i>of interests ownership in subsidiaries</i>

**22. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of this account are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. SALDO LABA

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2022

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2023, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 38 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2022 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp6,5 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp410,85 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2022.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Indonesia Entertainmen Grup	451.945.003	444.350.774
PT Vidio Dot Com	230.109.773	271.837.417
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	143.146.657	143.237.819
Whisper Media Pte. Ltd	82.027.914	83.504.776
PT Ess Jay Studios	28.285.070	24.519.756
PT Benson Media Kreasi	16.837.839	20.660.984
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	7.396.362	5.700.459
Total	959.748.618	993.811.985

23. RETAINED EARNINGS

Declaration and Distribution of Dividend and General Reserves for the Year 2022

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2023, the minutes of which were notarized by Deed No.38 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2022 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".
- Distribute a cash dividend of Rp6.5 (full amount) per share totalling Rp410.85 billion from the 2022 net income.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Vidio Dot Com
PT Kapan Lagi Dot Com Networks
Whisper Media Pte. Ltd
PT Ess Jay Studios
PT Benson Media Kreasi
Others (below Rp20 billion each)

Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian IEG:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
ASET		
Aset lancar	1.115.363.431	1.091.640.933
Aset tidak lancar	2.042.563.879	2.011.582.026
Total Aset	3.157.927.310	3.103.222.959
LIABILITAS		
Liabilitas jangka pendek	(604.698.357)	(599.973.827)
Liabilitas jangka panjang	(154.282.969)	(152.209.816)
Total Liabilitas	(758.981.326)	(752.183.643)
Kepentingan nonpengendali	(526.991.867)	(506.862.875)
Neto	1.871.954.117	1.844.176.441

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian IEG:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2024	2023
Pendapatan neto	412.480.714	456.720.030
Laba periode berjalan	35.656.668	41.065.641
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	35.656.668	41.065.641
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	7.878.992	5.028.680

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

Summarised IEG's consolidated statements of financial position:

ASSETS
Current assets
Non-current assets
Total Assets
LIABILITIES
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Non-controlling interests
Net

Summarised IEG's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Net revenues
Profit for the period
Total comprehensive income for the period
Total comprehensive income for the period attributable to the subsidiary's non-controlling interests

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian IEG:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2024	2023
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	30.327.068	66.943.734
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(43.631.181)	(55.782.188)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	12.030.772	9.054.698
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(1.273.341)	20.216.244
Kas dan setara kas awal periode	138.367.667	242.075.474
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	145.077	(163.569)
Kas dan setara kas akhir periode	137.239.403	262.128.149

Tidak ada dividen yang dibayarkan dari IEG kepada kepentingan nonpengendali untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Summarised IEG's consolidated statements of cash flow:

Net cash provided by operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash provided by financing activities
Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of the period
Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at ending of the period

There was no dividend paid from IEG to non-controlling interests for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2024	2023	
Pendapatan iklan	1.779.721.900	1.595.594.274	Revenue from advertising
Pendapatan lain-lain	303.314.608	228.340.571	Other revenues
Potongan penjualan	(326.025.606)	(294.668.663)	Sales discount
Neto	1.757.010.902	1.529.266.182	Net

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

This account consist of:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31				
	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
PT Wira Pamungkas Pariwara	381.080.721	21,69%	329.009.502	21,51%	PT Wira Pamungkas Pariwara

26. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN

Beban program dan siaran terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2024	2023	
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 6)	1.075.485.281	902.041.691	Cost of program and amortization of program contents inventories (Note 6)
Beban penyiaran (Catatan 33a dan 33c)	8.140.207	9.894.658	Cost of broadcast (Notes 33a and 33c)
Jasa satelit (Catatan 32)	8.436.466	8.850.856	Satellite services (Note 32)
Lain-lain	45.581.762	48.431.385	Others
Total beban program dan siaran	1.137.643.716	969.218.590	Total program and broadcasting expenses

Tidak terdapat pembelian persediaan dari satu pemasok Kelompok Usaha yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

26. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES

Program and broadcasting expenses consist of:

There is no purchase from a supplier of the Group that in total exceeded 10% of total consolidated net revenues for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	273.670.129	267.323.209	Salaries and employees' benefits cost (Note 29)
Penyusutan (Catatan 8 dan 12)	52.261.966	48.894.617	Depreciation (Note 8 and 12)
Honorarium manajemen dan tenaga ahli Promosi	36.088.861	30.848.476	Professional and management fees Promotion
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	52.225.529	49.872.221	Others (below Rp20 billion each)
Total beban usaha	449.923.623	450.738.857	Total operating expenses

27. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

28. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

31 Maret 2024

	Televisi dan platform multimedia lainnya/ Television and other multimedia platform	Digital/ Digital	Pembuatan konten dan pendukung/ Content creation and production support	Jasa pemasaran dan pendukung/ Marketing services and enabler	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	1.351.570.767	301.038.649	42.733.489	61.667.997	-	1.757.010.902	External
Antar segmen	61.974.571	69.637.269	377.814.293	43.890.890	(553.317.023)	-	Inter-segment
Total pendapatan	1.413.545.338	370.675.918	420.547.782	105.558.887	(553.317.023)	1.757.010.902	Total revenues
Hasil segmen	361.570.947	(213.144.735)	40.613.744	17.175.528	8.412.935	214.628.419	Segment results
Pendapatan keuangan - neto	14.078.276	11.866.041	1.828.867	3.732.116	-	31.505.300	Finance income - net
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi - neto	-	-	118.997	(202.693)	-	(83.696)	Share of profit (loss) from associated entities - net
Biaya keuangan	(97.515)	(170.960)	(4.070)	(105.402)	-	(377.947)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	375.551.708	(201.449.654)	42.557.538	20.599.549	8.412.935	245.672.076	Profit (loss) before income tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(79.509.405)	(3.252.571)	(9.095.589)	41.931	-	(91.815.634)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) periode berjalan	296.042.303	(204.702.225)	33.461.949	20.641.480	8.412.935	153.856.442	Profit (loss) for the period
Informasi lainnya:							Other informations:
Aset segmen	5.492.491.423	2.426.450.439	3.168.377.779	1.404.483.754	(1.377.538.143)	11.114.265.252	Segment assets
Liabilitas segmen	(1.433.645.178)	(1.024.825.093)	(794.628.181)	(195.016.072)	976.881.475	(2.471.233.049)	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	24.894.750	1.505.978	76.262.648	845.211	-	103.508.587	Capital expenditures
Penyusutan	(41.168.480)	(3.712.381)	(7.858.102)	(5.579.762)	(44.439)	(58.363.164)	Depreciation
Beban non kas selain penyusutan	(707.971)	(1.283.366)	(86.962)	(957.422)	-	(3.035.721)	Non-cash expenses other than depreciation

28. OPERATION SEGMENT

Business Segment

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

March 31, 2024

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

28. OPERATION SEGMENT (continued)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

31 Maret 2023

March 31, 2023

	Televisi dan platform multimedia lainnya/ Television and other multimedia platform	Digital/ Digital	Pembuatan konten dan pendukung/ Content creation and production support	Jasa pemasaran dan pendukung/ Marketing services and enabler	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	1.210.668.986	225.702.702	33.502.467	59.392.027	-	1.529.266.182	External
Antar segmen	36.440.033	64.974.528	389.621.205	81.018.872	(572.054.638)	-	Inter-segment
Total pendapatan	1.247.109.019	290.677.230	423.123.672	140.410.899	(572.054.638)	1.529.266.182	Total revenues
Hasil segmen	308.183.195	(326.724.312)	64.866.675	(1.632.391)	20.511.337	65.204.504	Segment results
Pendapatan keuangan - neto	6.988.666	13.842.965	1.640.740	897.771	-	23.370.142	Finance income - net
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi - neto	-	-	(189.287)	662.022	-	472.735	Share of profit (loss) from associated entities - net
Biaya keuangan	(10.517.184)	(91.884)	(18.095)	(761.979)	-	(11.389.142)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	304.654.677	(312.973.231)	66.300.033	(834.577)	20.511.337	77.658.239	Profit (loss) before income tax expense
(Beban) manfaat pajak penghasilan - neto	(65.868.623)	1.851.969	(3.235.836)	(739.853)	-	(67.992.343)	Income tax (expense) benefit - net
Laba (rugi) periode berjalan	238.786.054	(311.121.262)	63.064.197	(1.574.430)	20.511.337	9.665.896	Profit (loss) for the period
Informasi lainnya:							Other informations:
Aset segmen	4.905.499.152	2.769.609.182	2.965.936.942	1.188.853.284	(1.193.111.412)	10.636.787.148	Segment assets
Liabilitas segmen	(1.351.588.408)	(565.633.645)	(698.483.707)	(137.768.016)	834.348.846	(1.919.124.930)	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	45.109.242	1.924.518	10.356.039	3.978.881	-	61.368.680	Capital expenditures
Penyusutan	(38.019.053)	(3.538.346)	(9.319.105)	(5.702.291)	-	(56.578.795)	Depreciation
Beban non kas selain penyusutan	(694.904)	(1.180.445)	(73.782)	(737.956)	-	(2.687.087)	Non-cash expenses other than depreciation

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha, Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungans asuransi sampai tahun 2065.

SI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 26 Februari 2024.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 6,60% - 7,34% per tahun (2024 dan 2023)/ 6.60% - 7.34% per annum (2024 and 2023)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 6,00% - 10,00% per tahun (2024 dan 2023)/ 6.00% - 10.00% per annum (2024 and 2023)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 - 60 tahun/55 - 60 years old
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian (2024 dan 2023)/ 10% of mortality rate (2024 and 2023)
Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 5% - 10% pada usia 25 - 45 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/5% - 10% at the age of 25 - 45 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) dan <i>Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban</i> (2024 dan 2023)/ <i>Indonesian Mortality Table IV (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban</i> (2024 and 2023)

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations, Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulation No.35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 219, "Employee Benefits".

To fund the liabilities for employee benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until year 2065.

SI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

The liability for post-employment benefits as of December 31, 2023 were determined based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, based on its report dated February 26, 2024.

The significant assumptions used by the independent actuaries are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

a. Beban imbalan kerja - neto

a. Net employee benefits expense

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	6.364.251	7.874.682	Current service cost
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	1.687.013	2.865.266	Net interest expense on net defined benefit liabilities
Dampak penyelesaian	-	(1.283.101)	Impact of settlement
Beban imbalan kerja - neto	8.051.264	9.456.847	Employee benefits expense - net

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefits liability

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja	257.787.877	258.818.474	Employee benefits liability
Nilai wajar aset program	(87.208.843)	(87.208.843)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja - neto	170.579.034	171.609.631	Employee benefits liability - net

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja - neto adalah sebagai berikut:

c. The movements in the net employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	171.609.631	150.646.701	Balance at beginning
Beban imbalan kerja	8.051.264	51.754.332	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(9.097.677)	(29.674.304)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	690.151	Other comprehensive income
luran yang dibayarkan	-	(1.800.000)	Contributions
Dampak penyesuaian	15.816	(7.249)	Impact of adjustment
Saldo akhir	170.579.034	171.609.631	Balance at ending

d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

d. The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	258.818.474	237.565.844	Balance at beginning
Biaya jasa kini	6.364.251	30.292.254	Current service cost
Biaya bunga	1.687.013	16.375.646	Interest cost
Ekspektasi pembayaran imbalan	(9.097.677)	(17.441.012)	Expected benefit payment
Keuntungan yang diakui segera pada penghasilan komprehensif lain	-	(5.448.095)	Income recognized in other comprehensive income
Pengakuan masa kerja lalu atas karyawan mutasi masuk/(keluar)	-	(201.155)	Recognition of past services for transferred in/(out) employees
Dampak penyesuaian	15.816	(2.325.008)	Impact of adjustment
Saldo akhir	257.787.877	258.818.474	Balance at ending

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp1,98 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Beban imbalan pasca-kerja telah dibebankan pada operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
Kenaikan	1%	(17.992.825)
Penurunan	(1%)	20.273.892

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 tahun	20.259.577
2-5 tahun	122.303.182
6-10 tahun	234.164.286
Lebih dari 10 tahun	1.580.497.693

Durasi rata-rata dari program liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berkisar antara 8,24 tahun hingga 23,22 tahun.

**29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp1.98 billion for the year ended December 31, 2023.

The costs of post-employment benefits were charged to operations for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
Kenaikan	1%	21.045.536	Increase
Penurunan	(1%)	(19.011.900)	Decrease

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2023:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 tahun	20.259.577	Within one year
2-5 tahun	122.303.182	2-5 years
6-10 tahun	234.164.286	6-10 years
Lebih dari 10 tahun	1.580.497.693	More than 10 years

The average duration of the post-employment benefit liabilities for the year ended December 31, 2023 ranging from 8.24 years to 23.22 years.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX

The reconciliation between profit before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	245.672.076	77.658.239	<i>Profit before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
(Dikurangi): Laba/rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(209.433.563)	(75.357.111)	<i>(Deduct): Subsidiaries' profit/loss before income tax expense and the effect of intercompany consolidation eliminations</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	36.238.513	2.301.128	<i>Profit before income tax expense - the Company</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan atas bonus dan kesejahteraan karyawan - neto	1.221.397	2.166.503	<i>Provision for employee bonuses and benefits - net</i>
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	238.075	260.226	<i>Provision for liability for employee benefits - net of payments</i>
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi dari pelepasan aset tetap	(21.063)	58.365	<i>Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets</i>
Sub total	1.438.409	2.485.094	<i>Sub-total</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.436.387	1.094.355	<i>Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax</i>
Beban pajak	971.989	891.579	<i>Tax expenses</i>
Keuntungan investasi	(29.189.961)		<i>Gain on investments</i>
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(9.246.758)	(8.913.714)	<i>Other income already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.021.992)	(338.495)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Beban kesejahteraan karyawan	-	12.050	<i>Employee benefits expenses</i>
Lain-lain	3.200	58.472	<i>Others</i>
Sub total	(38.047.135)	(7.195.753)	<i>Sub-total</i>
Rugi fiskal - Perusahaan	(370.213)	(2.409.531)	<i>Fiscal loss - the Company</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX (continued)

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

The details of income tax expense is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	88.739.119	78.042.458	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan - periode berjalan	88.739.119	78.042.458	Total income tax expense - current
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan			Income tax expense/(benefit) - deferred
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	4.634	(12.840)	The Company
Bonus dan tunjangan karyawan	(268.707)	(476.631)	Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(52.377)	(57.250)	Employee bonus and allowances
Sub total	(316.450)	(546.721)	Provision of liabilities for employee benefits
Entitas anak			Sub-total
Bonus dan tunjangan karyawan	5.195.285	(3.127.574)	Subsidiaries
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	1.797.668	1.593.147	Employee bonus and allowances
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	143.521	(2.023.256)	Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets
Rugi fiskal	(3.392.140)	1.506	Provision of liabilities for employee benefits
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	-	(5.751.182)	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	-	(127.861)	Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets
Lain-lain	(351.369)	(68.174)	Allowance of impairment losses of trade receivables - net
Sub total	3.392.965	(9.503.394)	Others
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	3.076.515	(10.050.115)	Income tax expense - deferred - net
Beban pajak penghasilan - neto	91.815.634	67.992.343	Income tax expense - net

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable - Article 29 (claim for income tax refund) is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	88.739.119	78.042.458	Subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayment of taxes
Perusahaan	1.991.644	491.383	The Company
Entitas anak	76.527.005	108.989.402	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax payable - Article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	34.910.863	13.328.083	Subsidiaries
Total	34.910.863	13.328.083	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Claim for income tax refund
Perusahaan	(1.991.644)	(491.383)	The Company
Entitas Anak	(22.698.749)	(44.275.027)	Subsidiaries
Total	(24.690.393)	(44.766.410)	Total

Taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the claim for income tax refund are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kelebihan pembayaran pajak - pajak penghasilan			Overpayment - income tax
Perusahaan	3.689.217	1.697.573	The Company
Entitas Anak	84.044.031	67.221.164	Subsidiaries
Total	87.733.248	68.918.737	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2023, KLN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp8,47 miliar dan Rp2,56 miliar. Di tanggal yang sama, KLN juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp179,24 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp2,38 miliar restitusinya telah diterima oleh KLN di bulan Januari 2024.

Pada tanggal 30 November 2023, LIP6 menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,01 miliar dan Rp2,66 miliar. Di tanggal yang sama, LIP6 juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp465,89 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp2,20 miliar restitusinya telah diterima oleh LIP6 di bulan Januari 2024.

Pada tanggal 31 Juli 2023, FAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp12,88 miliar dan Rp1,87 miliar. Di tanggal yang sama, FAS juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2021 sebesar Rp82,13 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp1,79 miliar restitusinya telah diterima oleh FAS di bulan Juli 2023.

Pada tanggal 21 Juni 2023, IEG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp20,04 miliar dan Rp9,69 miliar. IEG telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Juli 2023.

30. INCOME TAX (continued)

On December 19, 2023, KLN received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp8.47 billion and Rp2.56 billion, respectively. On the same date, KLN also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2019 taxes amounting to Rp179.24 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp2.38 billion of restitution was received by KLN in January 2024.

On November 13, 2023, LIP6 received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp1.01 billion and Rp2.66 billion, respectively. On the same date, LIP6 also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2019 taxes amounting to Rp465.89 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp2.20 billion of restitution was received by LIP6 in January 2024.

On July 31, 2023, FAS received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp12.88 billion and Rp1.87 billion, respectively. On the same date, FAS also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2021 taxes amounting to Rp82.13 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp1.79 billion of restitution was received by FAS in July 2023.

On June 21, 2023, IEG received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp20.04 billion and Rp9.69 billion, respectively. IEG already received the restitution of this overpayment in July 2023.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2023, EYE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp3,62 miliar dan Rp310,87 juta. EYE telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2023.

Pada tanggal 11 April 2023, SP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,79 miliar dan Rp793,22 juta. SP telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2023.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	245.672.076	77.658.239
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	54.047.857	17.084.813
Penyisihan (utilisasi) atas rugi fiskal - neto	55.026.556	76.237.762
Rugi entitas anak yang belum beroperasi	32.201	10.537
Rugi/(laba) entitas asosiasi	18.413	(104.002)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(14.408.674)	(6.339.805)
Bagian perusahaan atas laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(2.307.832)	(12.790.342)
Efek pengurangan tarif pajak	(592.887)	(355.438)
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	-	(5.751.182)
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	91.815.634	67.992.343

30. INCOME TAX (continued)

On April 17, 2023, EYE received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp3.62 billion and Rp310.87 million, respectively. EYE already received the restitution of this overpayment in May 2023.

On April 11, 2023, SP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp1.79 billion and Rp793.22 million, respectively. SP already received the restitution of this overpayment in May 2023.

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from profit before income tax expense with income tax expense as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

<i>Profit before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Income tax expense using applicable tax rate
<i>Allowance for (utilization of) fiscal loss - net</i>
<i>Loss of subsidiaries not yet operational</i>
<i>Loss/(profit) from associated entities</i>
<i>Tax effect on permanent differences</i>
<i>Company's equity in subsidiaries' profit before income tax expense and reversal of inter-company consolidation eliminations</i>
<i>Effect of tax rate deduction</i>
<i>Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets</i>
Income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	904.940	852.564
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	2.394.930	2.126.222
Aset tetap dan aset lain-lain	238.759	243.393
Aset pajak tangguhan - perusahaan - neto	<u>3.538.629</u>	<u>3.222.179</u>
Entitas anak		
Aset pajak tangguhan - entitas anak - neto	<u>122.914.672</u>	<u>126.296.784</u>
Liabilitas pajak tangguhan - entitas anak - neto	<u>(110.978.823)</u>	<u>(110.937.045)</u>
Aset pajak tangguhan - neto	<u>126.453.301</u>	<u>129.518.963</u>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(110.978.823)</u>	<u>(110.937.045)</u>

Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

30. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The deferred tax assets (liabilities) as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			The Company
			<i>Employee benefits liabilities</i>
			<i>Provision for employees' bonuses and allowances</i>
			<i>Fixed assets and other assets</i>
			<i>Deferred tax assets - the Company - net</i>
			Subsidiaries
			<i>Deferred tax assets - subsidiaries - net</i>
			<i>Deferred tax liabilities - subsidiaries - net</i>
			Deferred tax assets - net
			Deferred tax liabilities - net

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 March 2024 dan 2023:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ <i>Weighted Average of Outstanding Shares</i>	LPS Dasar (angka penuh) <i>Basic EPS (full amount)</i>	Three-Month Periods Ended
31 Maret 2024	190.506.467	63.369.364.485	3,01	March 31, 2024
31 Maret 2023	66.662.268	63.207.375.385	1,05	March 31, 2023

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

31. EARNINGS PER SHARE (EPS)

The table below presents a reconciliation of the numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively:

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com Tbk ("Bukalapak"), PT Buka Pengadaan Indonesia ("BPI"), PT Buka Mitra Indonesia ("BMI"), PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE"), PT Kolaborasi Kreasi Investa ("KOKI"), PT Ide Untuk Indonesia ("IUI"), PT Buka Mitra Properti ("BMP") dan PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") merupakan entitas asosiasi.

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Company's ultimate parent entity.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com Tbk ("Bukalapak"), PT Buka Pengadaan Indonesia ("BPI"), PT Buka Mitra Indonesia ("BMI"), PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE"), PT Kolaborasi Kreasi Investa ("KOKI"), PT Ide Untuk Indonesia ("IUI"), PT Buka Mitra Properti ("BMP") and PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") are associated entities.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("MOJI"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKCP"), PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK"), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") dan PT Unggul Pratama Medika ("UPM") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan.
- d. PT Sakalaguna Semesta ("SS") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan sampai dengan Agustus 2023.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Nature of Relationship with Related Parties
(continued)**

The nature of relationship with related parties are as follows: (continued)

- c. PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("MOJI"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKCP"), PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK"), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") and PT Unggul Pratama Medika ("UPM") are controlled by the Company's ultimate parent entity.
- d. PT Sakalaguna Semesta ("SS") is controlled by the Company's ultimate parent entity up to August 2023.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase/ Percentage *)	
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)					Trade receivables - related parties (Note 5)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
MOJI	25.318.119	0,2278%	22.418.976	0,2028%	MOJI
KMK	359.541	0,0032%	224.219	0,0020%	KMK
RSGK	55.500	0,0005%	-	-	RSGK
UPM	24.975	0,0002%	111.150	0,0010%	UPM
KSU	24.975	0,0002%	35.300	0,0003%	KSU
SMI	24.975	0,0002%	-	-	SMI
SMS	-	-	90.650	0,0008%	SMS
UTPM	-	-	83.400	0,0008%	UTPM
SMA	-	-	74.150	0,0007%	SMA
SAME	-	-	9.770	0,0001%	SAME
Sub total	25.808.085	0,2321%	23.047.615	0,2085%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
IUI	169.495	0,0015%	65.036	0,0006%	IUI
BASE	45.826	0,0004%	157.112	0,0014%	BASE
Bukalapak	6.105	0,0001%	23.965	0,0002%	Bukalapak
BMI	-	-	16.433	0,0001%	BMI
Sub total	221.426	0,0020%	262.546	0,0023%	Sub-total
Total	26.029.511	0,2341%	23.310.161	0,2108%	Total
Piutang lain-lain - pihak berelasi					Other receivables - related parties
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
MOJI (b) dan (e)	5.582.696	0,0502%	5.085.339	0,0460%	MOJI (b) and (e)
IMB	672.659	0,0061%	517.815	0,0047%	IMB
EPR	38.921	0,0004%	4.840	0,0000%	EPR
KMK	36.568	0,0003%	50.480	0,0005%	KMK
EPT	816	0,0000%	816	0,0000%	EPT
EMC	600	0,0000%	600	0,0000%	EMC
Sub total	6.332.260	0,0570%	5.659.890	0,0512%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
IUI	43.500	0,0004%	-	-	IUI
HTI	3.431	0,0000%	3.122	0,0000%	HTI
KOKI	495	0,0000%	66.257	0,0006%	KOKI
SBP	-	-	1.960	0,0000%	SBP
Sub total	47.426	0,0004%	71.339	0,0006%	Sub-total
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (g)	113.990	0,0010%	40.630	0,0004%	EMTK (g)
Total	6.493.676	0,0584%	5.771.859	0,0522%	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Persentase/ Percentage %)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase/ Percentage %)	
Uang muka dan biaya dibayar di muka					Advances and prepaid expenses
Entitas sepengendali					Entities under common control
IMB (d)	844.595	0,0076%	1.858.108	0,0168%	IMB (d)
TM	442.917	0,0040%	68.750	0,0006%	TM
MOJI	-	-	500.000	0,0045%	MOJI
EPT	-	-	159.002	0,0014%	EPT
Bitnet	-	-	13.744	0,0001%	Bitnet
Sub total	1.287.512	0,0116%	2.599.604	0,0234%	Sub-total
Entitas asosiasi					Associates
BASE	1.888.065	0,0170%	1.888.065	0,0171%	BASE
IUI	1.500.000	0,0135%	-	-	IUI
SBP	700.000	0,0063%	700.000	0,0063%	SBP
Sub total	4.088.065	0,0368%	2.588.065	0,0234%	Sub-total
Total	5.375.577	0,0484%	5.187.669	0,0468%	Total
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14)					Trade payables - related parties (Note 14)
Entitas sepengendali					Entities under common control
MOJI (b) dan (e)	23.809.217	0,9635%	24.747.527	0,9630%	MOJI (b) dan (e)
TM	4.811.192	0,1947%	5.277.578	0,2054%	TM
UPM	-	-	6.120	0,0002%	UPM
Sub total	28.620.409	1,1582%	30.031.225	1,1686%	Sub-total
Entitas asosiasi					Associates
IUI	444.000	0,0180%	967.643	0,0377%	IUI
BASE	197.647	0,0080%	411.765	0,0160%	BASE
KOKI	109.000	0,0044%	272.500	0,0106%	KOKI
NSIA	8.757	0,0004%	32.641	0,0013%	NSIA
Bukalapak	-	-	54.500	0,0021%	Bukalapak
Sub total	759.404	0,0308%	1.739.049	0,0677%	Sub-total
Entitas induk					Parent entity
EMTK	74.789	0,0030%	101.733	0,0040%	EMTK
Total	29.454.602	1,1920%	31.872.007	1,2403%	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase/ Percentage *)	
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15)					Other payables - related parties (Note 15)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
IMB (d)	4.689.376	0,1898%	4.685.626	0,1823%	IMB (d)
MOJI (b) dan (e)	764.018	0,0309%	631.523	0,0246%	MOJI (b) dan (e)
TM	408.663	0,0165%	-	-	TM
EPR	34.919	0,0014%	23.669	0,0009%	EPR
UTPM	27.442	0,0011%	28.284	0,0011%	UTPM
RSGK	-	-	49.380	0,0019%	RSGK
Sub total	5.924.418	0,2397%	5.418.482	0,2108%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
Bukalapak	3.579.642	0,1449%	3.674.560	0,1430%	Bukalapak
BPI	50.544	0,0020%	56.107	0,0022%	BPI
Sub total	3.630.186	0,1469%	3.730.667	0,1452%	Sub-total
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK	219.679	0,0089%	556.225	0,0216%	EMTK
Total	9.774.283	0,3955%	9.705.374	0,3776%	Total
Beban akrual					Accrued expenses
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
Manajemen senior (i)	33.238.371	0,3450%	29.362.844	1,1426%	Senior management (i)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
EPT	-	-	8.713.610	0,3391%	EPT
Total	33.238.371	0,3450%	38.076.454	1,4817%	Total
Liabilitas lancar lainnya					Other current liabilities
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
MOJI (e)	-	-	849.490	0,0331%	MOJI (e)
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
SBP	35.550	0,0014%	35.550	0,0014%	SBP
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (g)	100.622	0,0041%	100.622	0,0039%	EMTK (g)
Total	136.172	0,0055%	985.662	0,0384%	Total

*) Persentase terhadap total aset/ liabilitas konsolidasian

*) Percentage to total consolidated assets/ liabilities

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31				
	2024	Persentase/ Percentage **)	2023	Persentase/ Percentage **)	
Pendapatan neto					Net revenues
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
MOJI	2.979.641	0,1696%	1.876.443	0,1227%	MOJI
KMK	319.666	0,0182%	742.297	0,0485%	KMK
RSGK	50.000	0,0028%	-	-	RSGK
KSU	45.000	0,0026%	-	-	KSU
UPM	45.000	0,0026%	-	-	UPM
UTPM	22.500	0,0013%	-	-	UTPM
SMI	22.500	0,0013%	-	-	SMI
ACA	-	-	11.250	0,0007%	ACA
SS	-	-	33	0,0000%	SS
Sub total	3.484.307	0,1984%	2.630.023	0,1719%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
SBP	4.434.065	0,2524%	281.927	0,0184%	SBP
IUI	100.000	0,0057%	55.500	0,0036%	IUI
BASE	84.084	0,0048%	-	-	BASE
Bukalapak	-	-	303.617	0,0199%	Bukalapak
BMI	-	-	38.955	0,0025%	BMI
HTI	-	-	23.650	0,0015%	HTI
Sub total	4.618.149	0,2629%	703.649	0,0459%	Sub-total
Total	8.102.456	0,4613%	3.333.672	0,2178%	Total
Beban program dan siaran					Program and broadcasting expenses
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
MOJI	6.526.750	0,5737%	9.665.779	0,9973%	MOJI
TM (h)	5.668.442	0,4983%	6.150.525	0,6346%	TM (h)
IMB	1.013.514	0,0891%	1.013.514	0,1046%	IMB
Bitnet	2.400	0,0002%	8.600	0,0009%	Bitnet
SS	-	-	138.839	0,0143%	SS
UPM	-	-	4.680	0,0005%	UPM
Sub total	13.211.106	1,1613%	16.981.937	1,7522%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
NSIA	23.430	0,0021%	-	-	NSIA
Bukalapak	-	-	184.659	0,0191%	Bukalapak
SBP	-	-	266.250	0,0275%	SBP
Sub total	23.430	0,0021%	450.909	0,0466%	Sub-total
Total	13.234.536	1,1634%	17.432.846	1,7988%	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

**Details of transactions with related parties:
(continued)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31				
	2024	Persentase/ Percentage **)	2023	Persentase/ Percentage **)	
Pendapatan operasi lainnya					Other operating income
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
MOJI (e)	760.997	1,5417%	1.022.235	13,3252%	MOJI (e)
KMK	33.924	0,0687%	49.980	0,6515%	KMK
Sub total	794.921	1,6104%	1.072.215	13,9767%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
HTI	70.350	0,1425%	65.460	0,8533%	HTI
SBP	38.550	0,0781%	36.750	0,4791%	SBP
KOKI	-	-	39.830	0,5192%	KOKI
Sub total	108.900	0,2206%	142.040	1,8516%	Sub-total
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (g)	345.408	0,6998%	255.721	3,3334%	EMTK (g)
Total	1.249.229	2,5308%	1.469.976	19,1617%	Total

**) Persentase terhadap total pendapatan neto/ beban program dan siaran/ pembelian/ beban usaha/ pendapatan operasi lainnya konsolidasian

**) Percentage to total consolidated net revenues/ program and broadcasting expenses/ purchases/ operating expenses/ other operating income

- a. Pada tahun 2008, SCTV dan MOJI mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *Master Control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di Senayan City Office Tower untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan dan efisiensi utilitasnya.

- a. In 2008, SCTV and MOJI entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the *Master Control System* separately owned by them to become an integrated system located in Senayan City Office Tower to operate multi-channel broadcast separately by each party and to increase reliability of the system and efficiency in utilization.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. Perusahaan dan SCTV telah membayarkan uang muka atas nama MOJI untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara, jasa dan sistem survei pemeringkat dari PT Nielsen Audience Measurement (sebelumnya dikenal dengan nama "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").
- c. Bitnet menyediakan jasa internet dan jasa lainnya kepada Kelompok Usaha.
- d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") menyewakan 1 (satu) slot menara beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kebon Jeruk masing-masing kepada SCTV dan IVM. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Desember 2024. Total harga sewa tersebut adalah Rp4,50 miliar per tahun (termasuk PPN).
- e. Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada MOJI dengan perjanjian awal selama 3 (tiga) tahun yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- f. Perusahaan dan KMK menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada KMK dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa terbaru sampai dengan 31 Desember 2024.

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

- a. Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

- b. The Company and SCTV has paid advances on behalf of MOJI for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges, and system and survey rating services rendered by PT Nielsen Audience Measurement (formerly known as "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").
- c. Bitnet provides internet and other services to the Group.
- d. Based on lease agreement dated December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") has rented to SCTV and IVM 1 (one) slot of tower each along with land and building located at Kebon Jeruk. The lease was extended up to December 16, 2024. The total lease fee is Rp4.50 billion per year (include VAT).
- e. The Company leased several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to MOJI with an initial term of 3 (three) years which has been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2024.
- f. The Company and KMK entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to KMK starting January 1, 2021, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2024.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- g. Perusahaan dan EMTK, Entitas Induk, menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada EMTK dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa yang terbaru sampai dengan 31 Desember 2024.
- h. SCTV, IVM, MOJI dan TM menandatangani perjanjian sewa *transponder* satelit pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas *transponder* yang digunakan oleh masing-masing pihak.
- i. Imbalan kepada manajemen kunci Kelompok Usaha atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	6.944.323	5.623.650
Direksi	31.459.432	28.542.823
Total	38.403.755	34.166.473

*Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors*

Total

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
INFORMASI**

**a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali
Citra Televisi Indonesia**

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing;
- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

- g. The Company and EMTK, Parent Entity, entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to EMTK starting August 1, 2012, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2024.
- h. SCTV, IVM, MOJI and TM signed a satellite *transponder* lease agreement on August 14, 2020 which the cost allocation is based on the usage of *transponder* capacity by each party.
- i. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND INFORMATION**

**a. Agreement between SCTV and PT Rajawali
Citra Televisi Indonesia**

In 1993, SCTV entered into a "*Nationwide Policy*" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreement, which covered, among others, the following:

- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations;
- The allocation of operating expenses incurred.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
INFORMASI (lanjutan)**

**a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali
Citra Televisi Indonesia (lanjutan)**

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan
PT Manggala Gelora Perkasa**

Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada Perusahaan dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. Perusahaan dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND INFORMATION (continued)**

**a. Agreement between SCTV and PT Rajawali
Citra Televisi Indonesia (continued)**

SCTV's share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**b. Agreement between the Company, SCTV
and PT Manggala Gelora Perkasa**

On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower with total rental fees amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvement to the Company and SCTV with additional rental fee rent amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. Both the Company and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
INFORMASI (lanjutan)**

**b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan
PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND INFORMATION (continued)**

**b. Agreement between the Company, SCTV
and PT Manggala Gelora Perkasa
(continued)**

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:

- *The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.*
- *If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionally by the equivalent 2 (two) years.*
- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*
- *The Company and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Semua sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 7), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Aset Hak Guna" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

c. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional beberapa stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows: (continued)

- *The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking funds shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking funds at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.*

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Advances and Prepaid Expenses" account (Note 7), and the long-term portion is presented as "Right of Use Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 12).

c. Agreement between SCTV, IVM and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of several relay stations. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses related to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
INFORMASI (lanjutan)**

d. Perjanjian antara SCTV dan Citibank N.A

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League (UCL)* dan *UEFA Europa League (UEL)* untuk 3 musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Bank garansi tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tanggal 30 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

e. Perjanjian antara SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) dan Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari Federation Internationale De Football Association (FIFA). Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Citibank N.A dan telah dilunasi seluruhnya.

f. Perjanjian antara SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) dan The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League (EPL)* selama 3 musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari The Football Association Premier League Limited.

Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Bank HSBC mulai Juli 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 10 April 2025.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND INFORMATION (continued)**

d. Agreement between SCTV and Citibank N.A

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Switzerland, related to the agreement pursuant to which SCTV obtained all media rights in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the *UEFA Champions League (UCL)* and *UEFA Europa League (UEL)* for 3 seasons consecutively from the year 2021 to 2024. This bank guarantee will be due on various dates until June 30, 2024. This facility is not bound by any collateral.

e. Agreement between SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) and Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia territory in respect of the *FIFA World Cup Qatar 2022* and *FIFA U-20 World Cup 2023* from Federation Internationale De Football Association (FIFA). Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from Citibank N.A and already fully paid.

f. Agreement between SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio and MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the *English Premier League (EPL)* for 3 seasons consecutively from year 2022 to 2025 from The Football Association Premier League Limited.

Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from HSBC Bank starting July 2022, which will be due on various dates until April 10, 2025.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Maret 2024/ Maret 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	10.167.748	161.189.287	9.461.996	145.866.138	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	39.965.253	633.569.158	65.621.440	1.011.620.121	Other current financial assets
Piutang usaha - pihak ketiga	4.882.685	77.405.205	7.083.035	109.192.066	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	588.333	9.326.837	278.458	4.292.711	Other receivables - third parties
Sub total	55.604.019	881.490.487	82.444.929	1.270.971.036	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(122.825)	(1.947.149)	(4.892.213)	(75.418.353)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(583.675)	(9.253.002)	(723.198)	(11.148.819)	Other payables - third parties
Beban akrual	(451.292)	(7.154.328)	(235.689)	(3.633.375)	Accrued expenses
Sub total	(1.157.792)	(18.354.479)	(5.851.100)	(90.200.547)	Sub-total
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	54.446.227	863.136.008	76.593.829	1.180.770.489	Assets in United States Dollar, net
Euro Eropa					European Euro
Aset					Assets
Kas dan setara kas	12.002	205.954	11.626	199.257	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	8.002	137.325	-	-	Trade receivables - third parties
Sub total	20.004	343.279	11.626	199.257	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	(12.911)	(221.563)	(19.411)	(332.694)	Other payables - third parties
Aset/(liabilitas) dalam Euro Eropa, neto	7.093	121.716	(7.785)	(133.437)	Assets/(liabilities) in European Euro, net
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	162.829	1.915.781	434.821	5.092.451	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	102.676	1.208.049	96.618	1.131.552	Trade receivables - third parties
Sub total	265.505	3.123.830	531.439	6.224.003	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(246)	(2.894)	(4.000)	(46.847)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(8.337)	(98.090)	(3.361)	(39.363)	Other payables - third parties
Sub total	(8.583)	(100.984)	(7.361)	(86.210)	Sub-total
Aset dalam Dolar Singapura, neto	256.922	3.022.846	524.078	6.137.793	Assets in Singapore Dollar, net
Ringgit Malaysia					Malaysian Ringgit
Aset					Assets
Kas dan setara kas	20.445	68.510	49.491	165.411	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	3.574.983	11.979.340	2.461.083	8.225.507	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	219.795	734.605	Other receivables - third parties
Sub total	3.595.428	12.047.850	2.730.369	9.125.523	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(33.170)	(111.149)	(38.604)	(129.023)	Other payables - third party
Beban akrual	(468.613)	(1.570.265)	(501.752)	(1.676.970)	Accrued expenses
Sub total	(501.783)	(1.681.414)	(540.356)	(1.805.993)	Sub-total
Aset dalam Ringgit Malaysia, neto	3.093.645	10.366.436	2.190.013	7.319.530	Assets in Malaysian Ringgit, net

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Maret 2024/ Maret 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	
Poundsterling Inggris					Great Britain Poundsterling
Aset					Assets
Kas dan setara kas	412	8.242	2.604	51.451	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	888	17.785	-	-	Trade receivables - third party
Sub total	1.300	26.027	2.604	51.451	Sub-total
Liabilitas					Liability
Utang usaha - pihak ketiga	(400)	(8.009)	(400)	(7.904)	Trade payables - third parties
Aset dalam Poundsterling Inggris, neto	900	18.018	2.204	43.547	Assets in Great Britain Poundsterling, net
Ruppee India					Indian Rupee
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.735.240	329.851	2.798.825	517.614	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	89.431.657	17.000.064	88.651.218	16.395.156	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.628.953	301.259	Other receivables - third parties
Sub total	91.166.897	17.329.915	93.078.996	17.214.029	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(41.821.706)	(7.949.888)	(54.866.120)	(10.146.940)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(23.470.048)	(4.461.421)	(13.902.162)	(2.571.066)	Other payables - third parties
Pinjaman bank	(28.139.957)	(5.349.124)	(23.646.337)	(4.373.154)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(461.439)	(87.715)	(608.706)	(112.574)	Finance lease payables
Sub total	(93.893.150)	(17.848.148)	(93.023.325)	(17.203.734)	Sub-total
(Liabilitas)/aset dalam Rupee India, neto	(2.726.253)	(518.233)	55.671	10.295	(Liabilities)/assets in Indian Rupee, net
Dong Vietnam					Vietnam Dong
Aset					Assets
Kas dan setara kas	475.089.751	304.057	90.907.717	58.181	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	6.228.013.122	3.985.928	2.466.998.295	1.578.879	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.235.556.011	2.710.756	6.352.703.462	4.065.730	Other receivables - third parties
Sub total	10.938.658.884	7.000.741	8.910.609.474	5.702.790	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(1.082.205.502)	(692.612)	(945.603.626)	(605.186)	Trade payables - third parties
Aset dalam Dong Vietnam, neto	9.856.453.382	6.308.129	7.965.005.848	5.097.604	Assets in Vietnam Dong, net

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 29 April 2024 akan naik sebesar Rp20,27 miliar.

If the net monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2024 are converted to Rupiah using the exchange rates as of April 29, 2024, the net monetary assets will increase by Rp20.27 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2024, kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

\$AS1	16.222,00
EUR1	17.407,85
SGD1	11.930,15
GBP1	20.288,06
MYR1	3.398,00
INR1	194,72
VND1	0,64

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Kuartal pertama 2024 di Indonesia ditandai dengan adanya pemilihan umum yang berlangsung di bulan Februari 2024. Walaupun terjadi peningkatan belanja iklan selama periode kampanye yang dilakukan oleh para partai politik, akan tetapi secara keseluruhan masih terdapat penurunan belanja iklan, terutama untuk *Free-To-Air* ("FTA"). Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan lebih lanjut belanja iklan dari *e-commerce* akibat keterbatasan dukungan modal, dan juga dari pengiklan global lainnya terkait dengan ketidakpastian ekonomi dan politik global terutama akibat Perang Palestina - Israel dan Perang Ukraina - Rusia.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

On April 29, 2024, the exchange rates are as follows:

	US\$1
	EUR1
	SGD1
	GBP1
	MYR1
	INR1
	VND1

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, other current financial asset, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payable and lease liabilities - right of use assets.

Risk Management

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the risk management of these risks.

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

In the first quarter of 2024 in Indonesia was marked by the general election conducted in February 2024. Although there is an uplift in the advertising spend from the campaigns done by the political parties, but in overall there is still a net decrease in the advertising expense growth, especially for *Free-to-Air* ("FTA"). This decline mainly due to the further fall off in the *e-commerce's* advertising spend caused by the funding constraint, and also from the other global advertisers related to the uncertainty in the global economy and political largely from the Palestinian - Israeli war and Ukrainian - Russian war.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Nilai tukar Rupiah terhadap USD semakin terdepresiasi cukup besar dari bulan ke bulan dimana puncaknya di penghujung Maret 2024 sudah terdepresiasi sebesar hampir 3% dibandingkan dengan penutupan kurs tengah di akhir Desember 2023 ditambah dengan kenaikan harga energi yang masih terjadi akibat perang tersebut mengakibatkan para pengiklan mendahulukan pembelian bahan baku dan pendukung produksi lainnya dibandingkan belanja iklan.

Walaupun demikian, Kelompok Usaha berhasil meningkatkan pendapatan sebesar hampir 15% dikarenakan peningkatan pangsa pasar sebagai hasil dari kemampuannya mempertahankan dua posisi teratas dalam memimpin tingkat kepemirsaaan terutama SCTV dan IVM, kanal TV terbaru Mentari TV untuk FTA dan juga menjadi *Over-The-Top* ("OTT") media No. 1 di Indonesia untuk Vidio dengan program-program andalannya.

Selain penurunan dalam belanja iklan di Indonesia, dimulai dari kuartal kedua di tahun 2022 sampai dengan kuartal ketiga di tahun 2023, sektor FTA juga menghadapi tantangan dengan mengalami masa transisi dari siaran Analog ke Digital (*Analog Switch Off*/"ASO") dimana pada awal bulan Agustus 2023, seluruh siaran analog telah dihentikan.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market risk (continued)

The Rupiah currency depreciated quite significant against the USD from month to month which reached the peak at end of March 2024 with depreciation of nearly 3% compared to the middle closing exchange rate by end of December 2023 amplified with the energy prices that still continued hiking as result of the wars, have caused the advertisers to prioritize fulfilling the needs for raw material and production supports purchases instead of spending in advertising.

However, the Group was able to increase its revenue by almost 15% mostly contributed by the increase in market share derived from SCTV and IVM abilities to maintain as the leader in the two top position of audience share, new TV channel Mentari TV for FTA and also as No. 1 *Over-The-Top* ("OTT") in Indonesia for Vidio with its flagship programs.

Despite the decline in advertising spends in Indonesia, started from the second quarter of 2022 up to the third quarter of 2023, FTA sector was also faced by the challenge in the transition of Analog to Digital transmission (*Analog Switch Off*/"ASO") which in early August 2023, all analog transmissions were stopped.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and the Group also continues to improve its technology, human resource competencies and business processes.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's bank loans with floating interest rates.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Periods Ended March 31**

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax expense	
Rupiah	+100	53.491	Rupiah
Rupiah	-100	(53.491)	Rupiah

Risiko mata uang asing

Transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat "on call" dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak beban penghasilan adalah sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Periods Ended March 31**

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax expense	
Dolar AS	1%	8.631.360	US Dollar
Dolar AS	-1%	(8.631.360)	US Dollar

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign exchange risk

The Group do not have a significant impact of foreign currencies transactions for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax expense is as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

Kas dan Setara Kas serta Aset Keuangan Lancar Lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara rutin oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan berdasarkan umur piutang dan kelancaran penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, media order pelanggan/agency akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no other concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed regularly by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging and collection review to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer/agency media order.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri pertelevisian adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (*agencies*) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing differences between cash receipts from customers (agencies) and payments for the purchase and production of programs.

In the management of liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year

	2024	2025	2026	2027	2028 dan sesudahnya/ 2028 and thereafter	Total	
Pada tanggal 31 Maret 2024							As of March 31, 2024
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	583.797.841	-	-	-	-	583.797.841	Third parties
Pihak berelasi	29.454.602	-	-	-	-	29.454.602	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	121.946.765	-	-	-	-	121.946.765	Third parties
Pihak berelasi	9.774.283	-	-	-	-	9.774.283	Related parties
Beban akrual	1.001.280.855	-	-	-	-	1.001.280.855	Accrued expenses
Pinjaman bank	5.349.124	-	-	-	-	5.349.124	Bank loans
Liabilitas sewa - aset hak guna	3.618.892	3.836.864	3.431.271	-	-	10.887.027	Lease liabilities - right of use assets
Utang sewa pembiayaan	1.013.460	1.252.371	497.485	156.085	-	2.919.401	Finance lease payables
Total	1.756.235.822	5.089.235	3.928.756	156.085	-	1.765.409.898	Total

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year

	2024	2025	2026	2027	2028 dan sesudahnya/ 2028 and thereafter	Total	
Pada tanggal 31 Desember 2023							As of December 31, 2023
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	547.840.241	-	-	-	-	547.840.241	Third parties
Pihak berelasi	31.872.007	-	-	-	-	31.872.007	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	126.075.895	-	-	-	-	126.075.895	Third parties
Pihak berelasi	9.705.374	-	-	-	-	9.705.374	Related parties
Beban akrual	1.133.709.346	-	-	-	-	1.133.709.346	Accrued expenses
Pinjaman bank	4.373.154	-	-	-	-	4.373.154	Bank loans
Liabilitas sewa - aset hak guna	4.917.474	3.836.864	3.431.271	-	-	12.185.609	Lease liabilities - right of use assets
Utang sewa pembiayaan	1.335.194	1.252.371	497.485	156.085	-	3.241.135	Finance lease payables
Total	1.859.828.685	5.089.235	3.928.756	156.085	-	1.869.002.761	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Jaminan

Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Collateral

There are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.
2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Pinjaman bank dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. AKTIVITAS NON-KAS

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2024	2023
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	72.028.429	9.967.958

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.
2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Bank loan, finance lease payables and lease liabilities - right of use assets.

Bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. NON-CASH ACTIVITIES

Reclassification from advance for purchases of fixed assets account to fixed assets account

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION (continued)**

**b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

2024							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban Tanggungan atas Utang Bank/Deferred Charges on Bank Loans	Lain- Lain/ Others	31 Maret/ March 31	
Pinjaman bank	4.373.154	975.970	-	-	-	5.349.124	Bank loans
Liabilitas sewa - aset hak guna	12.185.609	(1.298.582)	-	-	-	10.887.027	Lease liabilities - right of use assets
Utang sewa pembiayaan	3.241.135	(321.734)	-	-	-	2.919.401	Finance lease payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	19.799.898	(644.346)	-	-	-	19.155.552	Total liabilities from financing activities
2023							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban Tanggungan atas Utang Bank/Deferred Charges on Bank Loans	Lain- Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Pinjaman bank	295.201.705	(298.772.995)	-	-	7.944.444	4.373.154	Bank loans
Liabilitas sewa - aset hak guna	7.060.221	(6.232.240)	-	-	11.357.628	12.185.609	Lease liabilities - right of use assets
Utang sewa pembiayaan	2.231.734	(1.149.783)	-	-	2.159.184	3.241.135	Finance lease payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	304.493.660	(306.155.018)	-	-	21.461.256	19.799.898	Total liabilities from financing activities

Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

PSAK No. 104: Kontrak Asuransi

PSAK No. 104 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK No. 104 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK No. 104 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK No. 109 dan PSAK No. 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK No. 104. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK No. 104: Insurance Contracts

PSAK No. 104 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 104 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK No. 104 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK No. 109 and PSAK No. 115 on or before the date of initial application of PSAK No. 104. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.